



PROFIL PUSKESMAS KAMPAR TH 2009



AIRTIRIS 2009

Bersama kita berbuat
Yang terbaik untuk Puskesmas
KAMPAR

Air Tiris,
Abu Dzikra

DAFTAR ISI

	Hal
DAFTAR ISI	3
BAB I : PENDAHULUAN	4
A. Latar belakang	4
B. Visi dan Misi Puskesmas Kampar	4
C. Nilai yang diwujudkan	5
D. Sasaran	5
E. Strategi dan Program Puskesmas	6
BAB II : GAMBARAN UMUM	7
A. Data Umum	7
B. Data ketersediaan Sumber daya	8
C. Ketersediaan Obat Puskesmas	8
D. Sumber Dana	9
E. Pemberdayaan Masyarakat	9
F. Kesehatan Lingkungan	11
BAB III : HASIL KEGIATAN	13
A. Pencapaian Program Puskesmas	14
1. Promosi Kesehatan	14
2. Kesehatan Ibu Anak dan KB	15
3. Perbaikan Gizi	21
4. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit	26
Menular (P2M)	33
5. Kesehatan Lingkungan	36
6. Pengobatan Dasar	38
7. Program Pengembangan	38
a. UKS	39
b. Lansia	40
c. UGD	41
B. Masalah dan Analisa Pemecahan Masalah	45
BAB IV : PENUTUP	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sebagai penyelenggara pelayanan dasar di garis depan, Puskesmas bertanggung jawab terhadap pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Untuk itu Puskesmas sebagai pusat pelayanan kesehatan masyarakat perlu meningkatkan kinerja baik di bidang SDM maupun sumber daya lainnya sehingga dapat membawa Puskesmas ke arah yang lebih baik sesuai dengan visi yang diembannya.

Puskesmas Kampar merupakan salah satu Puskesmas rawat inap di Kabupaten Kampar yang terletak di jalan raya Pekanbaru Bangkinang km 50 Air Tiris dan didirikan sejak tahun 1957. Jumlah Penduduk pada tahun 2009 sebanyak 40.703 jiwa yang tersebar pada 17 Desa di Kecamatan Kampar dengan 5 Puskesmas Pembantu di Desa Padang Mutung , Rumbio , Limau Manis, Ranah Singkuang, dan Pulau Jambu.

Profil Puskesmas Kampar tahun 2009 sebagai informasi kesehatan bertujuan untuk memberikan gambaran situasi Puskesmas Kampar di Tahun 2009. Berdasarkan hasil pemantauan kinerja pelayanan kesehatan dari indikator Standar Pelayanan Minimal bidang Kesehatan yang telah ditetapkan Pemerintah Kabupaten Kampar. Tercapainya tingkat kinerja Puskesmas yang berkualitas secara optimal adalah tujuan dari disusunnya PROFIL PUSKESMAS sehingga Puskesmas dapat mengetahui tingkat pencapaian kegiatan serta dapat melakukan identifikasi dan analisis masalah, mencari penyebab dan latar belakang serta hambatan masalah kesehatan di wilayah kerjanya. Kegiatan yang dilakukan oleh Puskesmas yang terprogram secara baik akan terlihat lebih nyata hasilnya.

B. VISI DAN MISI PUSKESMAS KAMPAR

VISI PUSKESMASKAMPAR

Mewujudkan masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat dalam mendukung terwujudnya INDONESIA SEHAT 2010.

MISI PUSKESMASKAMPAR

Untuk mencapai Visi tersebut PuskesmasKampar melaksanakan misi:

Membuat Rakyat Sehat

C. NILAI-NILAI YANG DIWUJUDKAN

1. Berpihak pada rakyat
2. Bertindak cepat dan tepat
3. Bekerjasama dalam tim
4. Memiliki integritas yang tinggi
5. Transparan dan akuntabilitas

D. SASARAN

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Kampar ditujukan kepada seluruh masyarakat Kecamatan Kampar. Adapun sasaran tahun 2009 dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

SASARAN PUSKESMAS KAMPAR TAHUN 2009												
NO	DESA	JUMLAH PENDUD UK	BUMIL 2.86%	BU RiSTI 20% jila Bumil	BULIN 2.73%	BAYI 2.60%	ANAK BALITA 10.80%	APRAS 15.80%	REMAJ A 14.00%	WUS 28.00%	PUS 16.60%	LANSIA 8.48%
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14
1	BATU BELAH	4.176	119	24	114	108	451	660	585	1.170	693	354
2	TANJUNG RAMEUTAN	1.971	56	11	54	52	213	311	276	552	327	167
3	SIMPANG KUBU	1.844	53	11	50	48	199	291	258	516	306	156
4	LIMAU MANIS	1.736	50	10	47	45	187	274	243	486	288	147
5	NAUMBAI	1.522	44	9	41	40	164	241	213	426	253	129
6	TANJUNG BERULAK	1.885	54	11	50	49	204	298	264	528	313	160
7	AIRTIRIS	5.008	142	28	136	130	541	791	701	1.402	831	425
8	RANAH BARU	1.043	30	6	28	27	113	165	146	292	173	88
9	BUKIT RANAH	2.040	58	12	56	53	220	323	286	571	339	173
10	RANAH	2.224	64	13	61	58	240	352	312	622	369	188
11	PENYASAWAN	4.396	126	25	120	114	475	695	615	1.231	730	373
12	RANAH SINGKUANG	952	27	5	26	25	103	150	133	267	158	81
13	RUMERO	2.857	82	16	78	74	308	451	400	800	474	242
14	PULAU SORAK	973	28	6	27	25	105	154	136	272	162	83
15	PADANG MUTUNG	3.831	110	22	104	100	414	605	536	1.073	636	325
16	PULAU TINGGI	1.495	43	8	41	39	162	236	209	419	248	127
17	PULAU JAMBU	1.614	46	9	47	42	174	255	226	452	268	137
	JUMLAH	39.567	1.132	226	1.080	1.029	4.273	6.252	5.539	11.079	6.568	3.355

E. STRATEGI DAN PROGRAM PUSKESMAS

Kegiatan Puskesmas secara garis besar tercantum dalam program BS (Basic Six), yaitu:

1. Promosi Kesehatan
2. Kesehatan Lingkungan
3. KIA
4. Perbaikan Gizi
5. Pemberantasan Penyakit Menular
6. Pengobatan

Selain program BS (Basic SIX) dilaksanakan juga 3 program Pengembangan:

1. UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)
2. PPGD (Program Penanggulangan Gawat Darurat) Puskesmas
3. Posyandu Lansia

BAB II

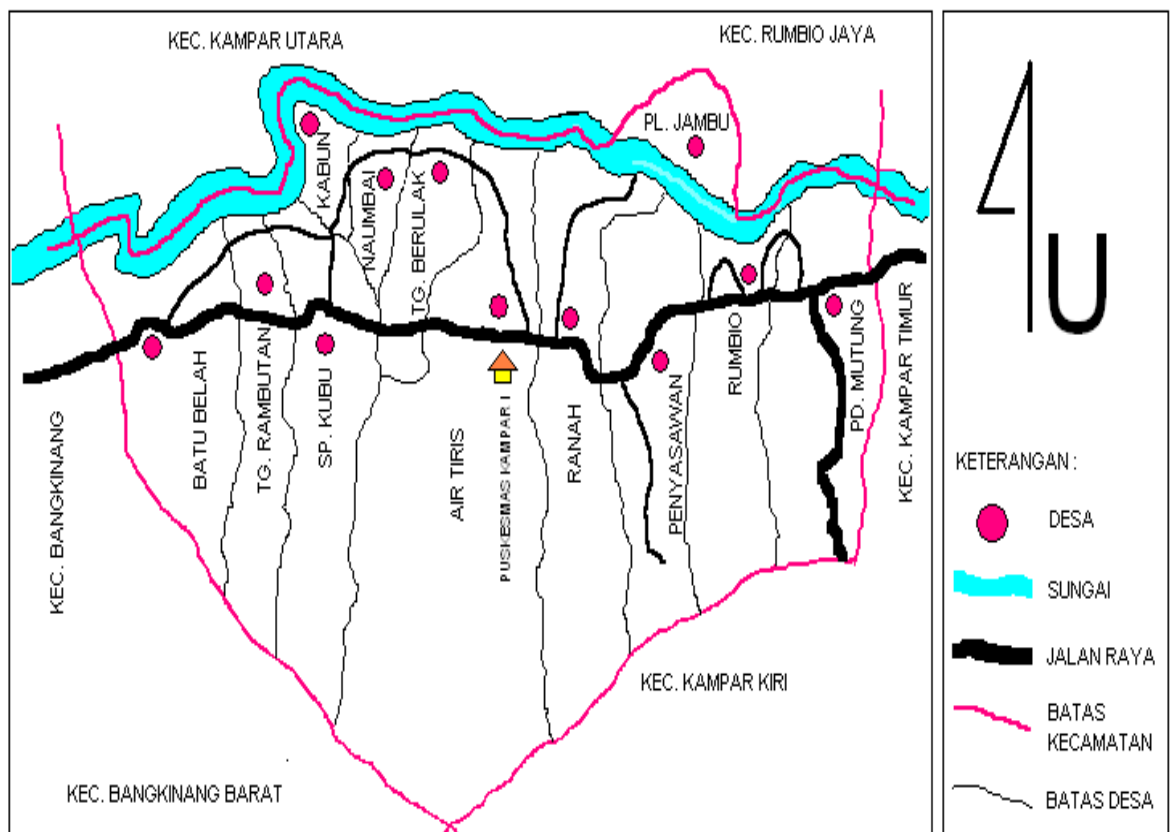
GAMBARAN UMUM

A. DATA UMUM

Wilayah kerja Puskesmas Kampar adalah desa-desa yang berada dalam Kecamatan Kampar. Untuk lebih jelasnya seperti terlihat pada gambar 1 berikut ini:

Gambar 1

PETA WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAMPAR I



Wtopanik/gambar/petakampar

Puskesmas Kampar berada di kelurahan Airtiris dalam Wilayah Kecamatan Kampar, Kecamatan Kampar terdiri dari 16 Desa dan 1 Kelurahan dengan batasan sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Kampar Utara dan Kecamatan Rumbio Jaya
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Kampar Kiri
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kampar Timur
4. Sebelah Barat bebatasan dengan Kecamatan Bangkinang

B. DATA KETERSEDIAAN SUMBER DAYA

Sumber daya manusia (SDM) yang tersedia di Puskesmas Kampar dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

DATA KETENAGAAN PUSKESMAS KAMPAR TAHUN 2009				
NO	KATAGORI PEGAWAI	JUMLAH		
		laki-laki	Perempuan	L+P
1	DOKTER UMUM	1	2	3
2	DOKTER GIGI		2	2
3	SKM		1	1
4	SE	1		1
5	SE KEP		1	1
6	AKPER	4	9	13
7	SPK	2	2	4
8	AKBD		19	19
9	DIBIDAN		3	3
10	APIKES	1		1
11	SPPH/ SANTARIAN		1	1
12	SPAG/ GIZI		1	1
13	SPRG		2	2
14	SMF		1	1
15	SMK		1	1
16	KES PROGRAM		2	2
17	PRAKARYA		2	2
	JUMLAH TENAGA	9	49	58
JUMLAH TKS				
	1AKPER	3	5	8
	2AKBD		3	3
	3SMK		2	2
	JAGA MALAM	1		
	JUMLAH TKS	4	10	13
	JUMLAH PNS + TKS	13	59	71
DAFTAR PEGAWAI BERDASARKAN STATUS				
	1PNS	8	39	47
	2PPT PUSAT		8	8
	3PTT PROPINSI		1	1
	4HONDA	1	1	2
				0
		9	49	58

Sumber daya berupa obat-obatan baik jumlah dan jenis obat dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini,

C. KETERSEDIAAN OBAT PUSKESMAS

Obat-obatan Puskesmas Kampar di peroleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar terdiri dari 161 jenis obat dengan menggunakan dana APBD Kab Kampar berikut ini 10 jenis obat terbesar yang diterima puskesmas Kampar pada tahun 2009

tabel 3
DATA KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN GENERIK

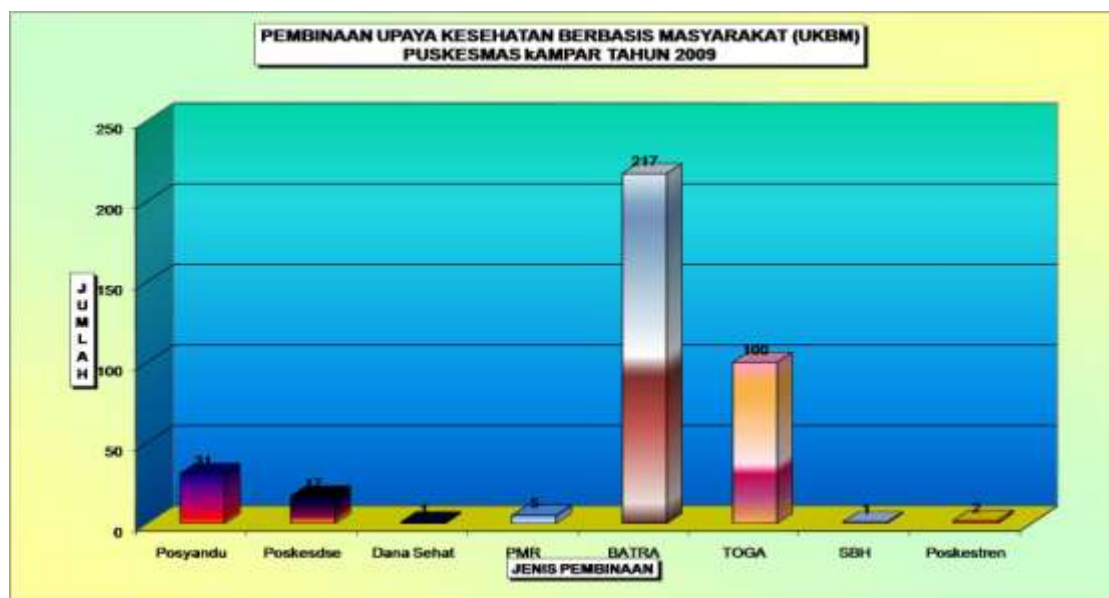
NO	JENIS OBAT	KETERSEDIAAN
1	Paracetamol tab	40000
2	CTM	35000
3	Antasida	60000
4	Vit B Complek	30000
5	Dexamethason	30000
6	GG tab	40000
7	Amox 500 mg	21000
8	Laktas tab	20000
9	Vit 1 tab	40000
10	Vit C tab	25000
11	Prednison	10000
12	Antalgin	20000

D. SUMBER DANA

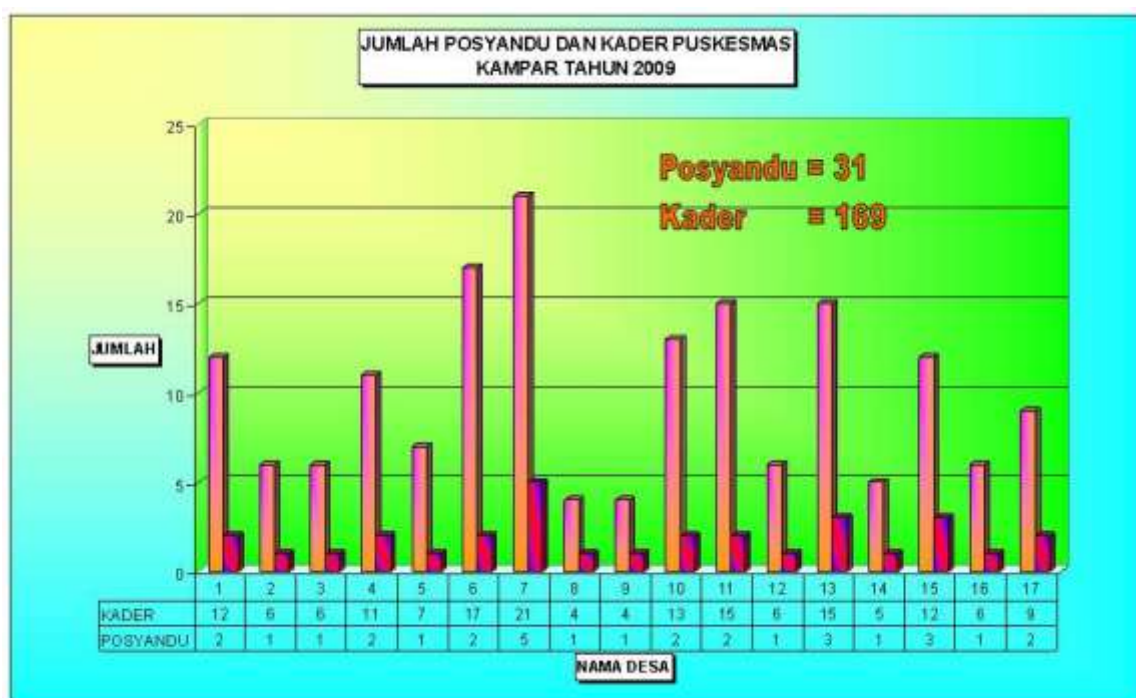
Dalam pelaksanaan kegiatan, Puskesmas Kampar menggunakan dana yang bersumber dari , APBD Kabupaten Kampar, Bugetshering Kabupaten Kampar serta pelayanan kesehatan masyarakat miskin menggunakan dana Bugetsering Propinsi. Dan Dana Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin (JAMKESMAS). Rencana Pelaksanaan Kegiatan tahun 2009 beserta rencana sumber dana dapat dilihat pada lampiran Penilaian Kinerja Puskesmas ini.

E. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

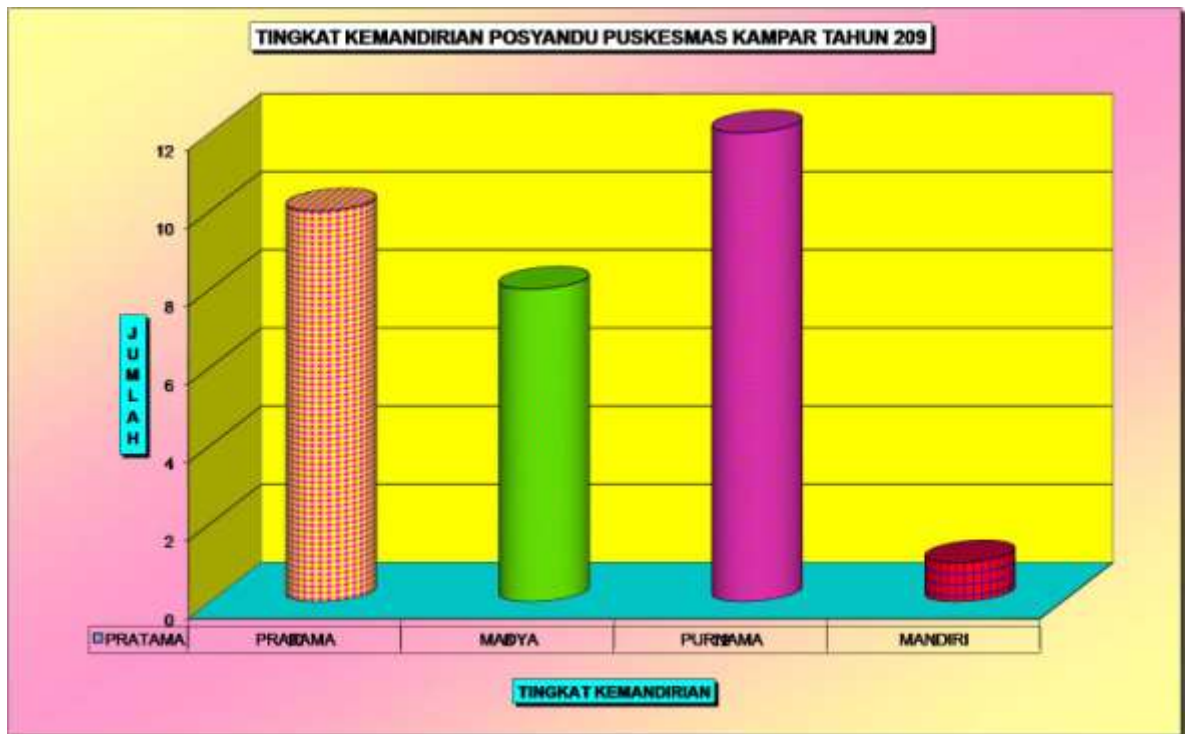
Dalam upaya pemberdayaan masyarakat, Puskesmas Kampar menjadikan posyandu sebagai salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat, dan melibatkan Kader-kader kesehatan untuk membatu menunjang pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Puskesmas Kampar dan Bidan desa, Kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Dari gambar tersebut diatas dapat dilihat jumlah peran serta masyarakat terhadap pelayanan kesehatan terdiri dari BATRA (pengobatan Tradisional) sebanyak 217 tempat dan dana sehat dan Saka Bakti Husada masih 1 pembinan, namun peran serta masyarakat dengan jumlah posyandu dan kader dapat dilihat pada gambar dibawah ini

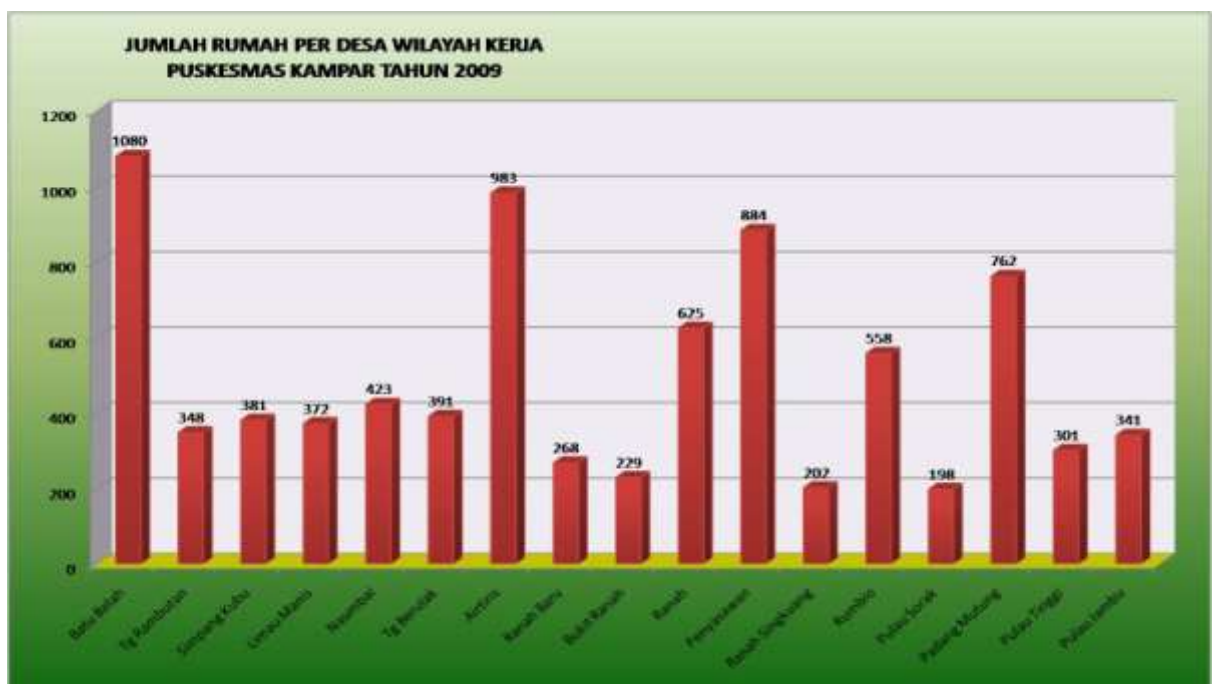


Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa jumlah posyandu di Kecamatan Kampar sebanyak 31 Posyandu dan dan jumlah kader sebanyak 169 orang, posyandu terbanyak ada di Kelurahan Airtiris yaitu 5 posyandu dengan kader 21 orang dan ada 8 desa hanya mempunyai 1 posyandu dengan kader yang berpariasi banyaknya.

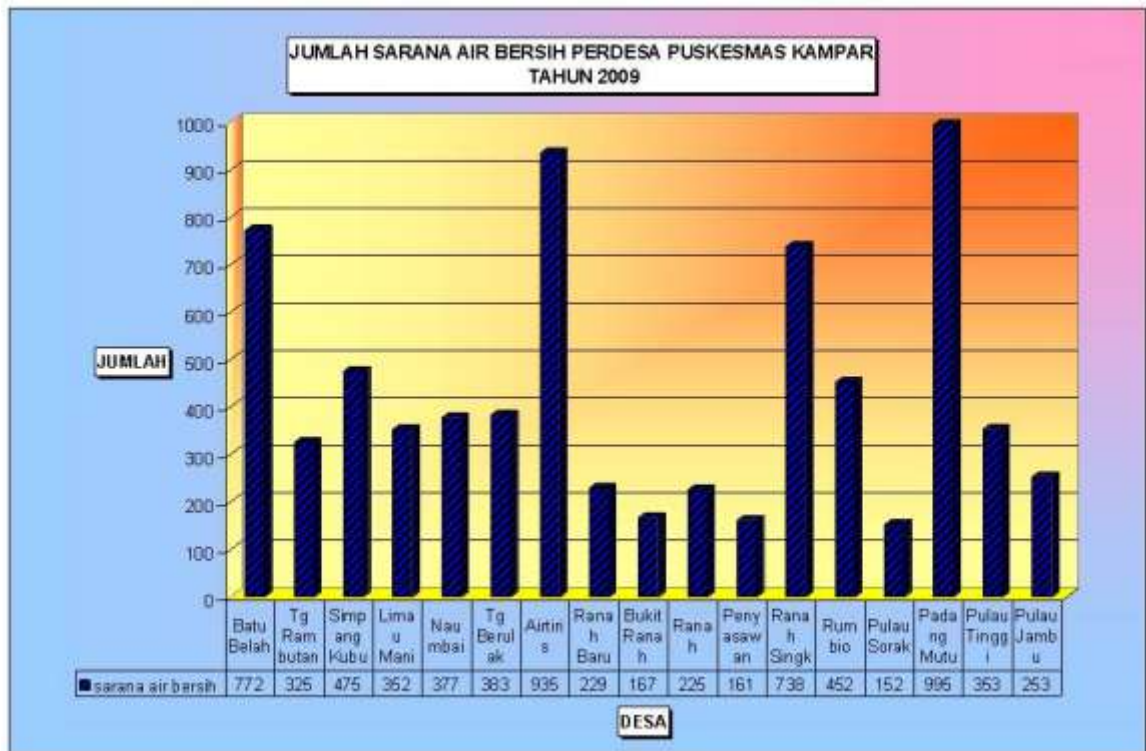


Tingkat kemandirina posyandu di Puskesmas Kampar pada gambar diatas dapat dilihat hanya 1 Posyandu yang dikategorikan Posyandu Mandiri sementara posyandu yang paling banyak yaitu 12 posyandu pada katagori Purnama dan selebihnya pada katagori Madya dan Pratama.

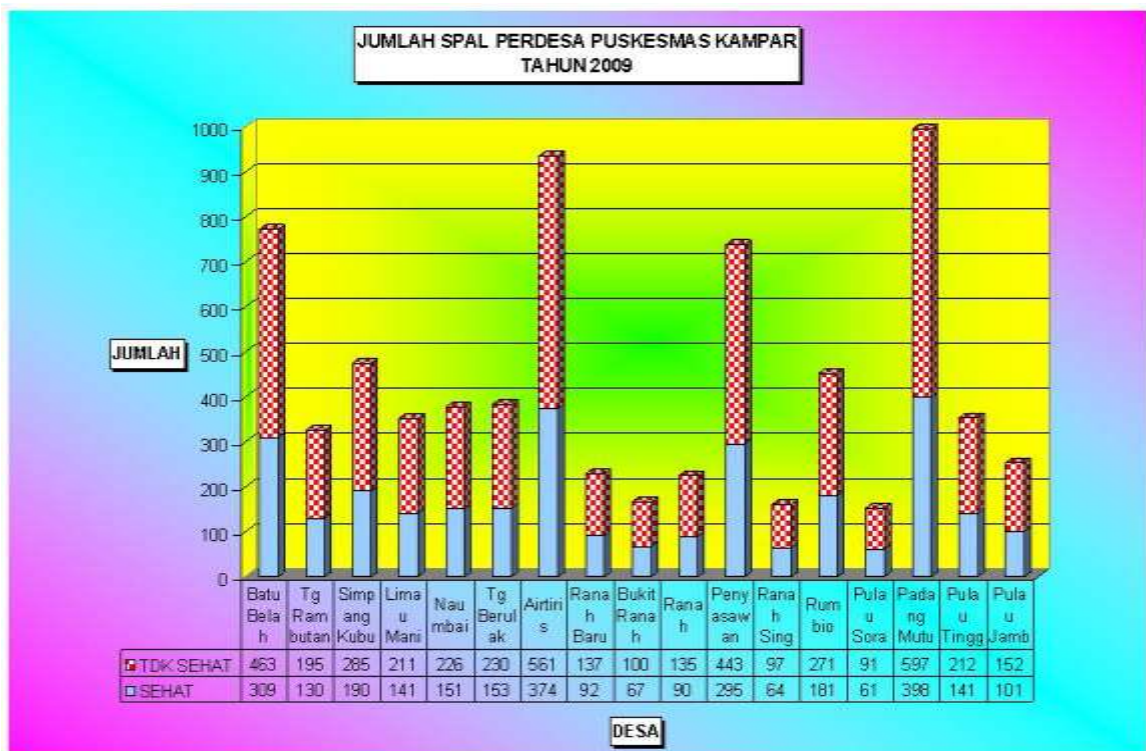
F. KESEHATAN LINGKUNGAN



Jumlah rumah yang berada di Kecamatan Kampar wilayah kerja Puskesmas Kampar adalah sebanyak 8346 rumah dengan kepadatan rumah terbesar ada di desa Batu belah dengan jumlah 1080 rumah dan desa Pulau Sarak terdapat rumah yang paling sedikit dengan jumlah 198 rumah.



Data kesehatan lingkungan Sarana Air Bersih (SAB) yang ada di Puskesmas Kampar sebanyak 7344 sarana antara lain desa yang mempunyai sarana Air bersih tertinggi adalah Desa Padang Mutung dengan jumlah 995 sarana dan desa Pulau Sarak 152 sarana



Pada Gambar diatas dapat dilihat jumlah SPAL yang tidak sehat banyak terdapat di Desa Padang Mutung yaitu sebanyak 597 SPAL dan yang palaing sedikit pulau Sarak yaitu 91 SPAL.

BAB III

HASIL KEGIATAN

Selama th 2009, berbagai kegiatan telah dilakukan PuskesmasKampar. Kegiatan ini selain dibiayai dari dana Operasional puskesmas, bugetsharing propinsi , Bugetsharing Kabupaten ,dan Jamkesmas juga menggalang kerjasama dengan lintas sektoral dan juga Tokoh Masyarakat (TOMA) dari pihak luar pembina Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM). Adapun kegiatan yang dilakukan sbb :

1. Mengadakan pelatihan kader bagi seluruh kader posyandu balita se wilayah kerja PuskesmasKampar
2. Pemeriksaan HB bagi ibu hamil dan lansia di posyandu di ikuti pengobatan bagi balita melalui kunjungan dokter ke posyandu
3. Mengadakan perlombaan Balita sehat dengan Katagori umur asi eksklusif sampai 6 bulan dan 1 sampai 5 tahun
4. Perlombaan Kader Posyandu sewilayah kerja PuskesmasKampar untuk persiapan Perlombaan Kader Tingkat Kabupaten
5. Perkesmas dengan melakukan kunjungan rumah sekaligus pemberian paket bagi keluarga miskin.
6. Pembentukan Desa siaga dan percontohan untuk tingkat Kabupaten Kampar dan menjadi lahan praktek untuk tingkat Propinsi Riau.
7. Bekerja sama dengan PMI ranting dan cabang Kampar dalam kegiatan donor darah, Sunatan Massal dan Cek Labor PNS
8. Sweeping Imunisasi Desa Non Uci terdiri dari 3 Desa yaitu Desa Rumbio, Pulau Tinggi dan Bukit Ranah.
9. Penanggulangan KLB DBD, Penyelidikan Epidemiologi (PE) dan Fogging

Selain kegiatan di atas, PuskesmasKampar secara rutin mengadakan kegiatan Puskesmas keliling di desa yang yang jauh dari pelayanan kesehatan dengan membuat jadwal rutin setiap bulannya.

Kegiatan tambahan yang dilakukan PuskesmasKampar untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dan saat ini menjadi program pengembangan adalah :

1. Posyandu lansia

Diawali bulan April 2005 dengan 1 posyandu, hingga akhir 2009 telah aktif 15 posyandu lansia dengan kegiatan berupa : pengobatan setiap 6 bulan sekali, penyuluhan, pemberian PMT berupa susu bagi lansia, pemeriksaan

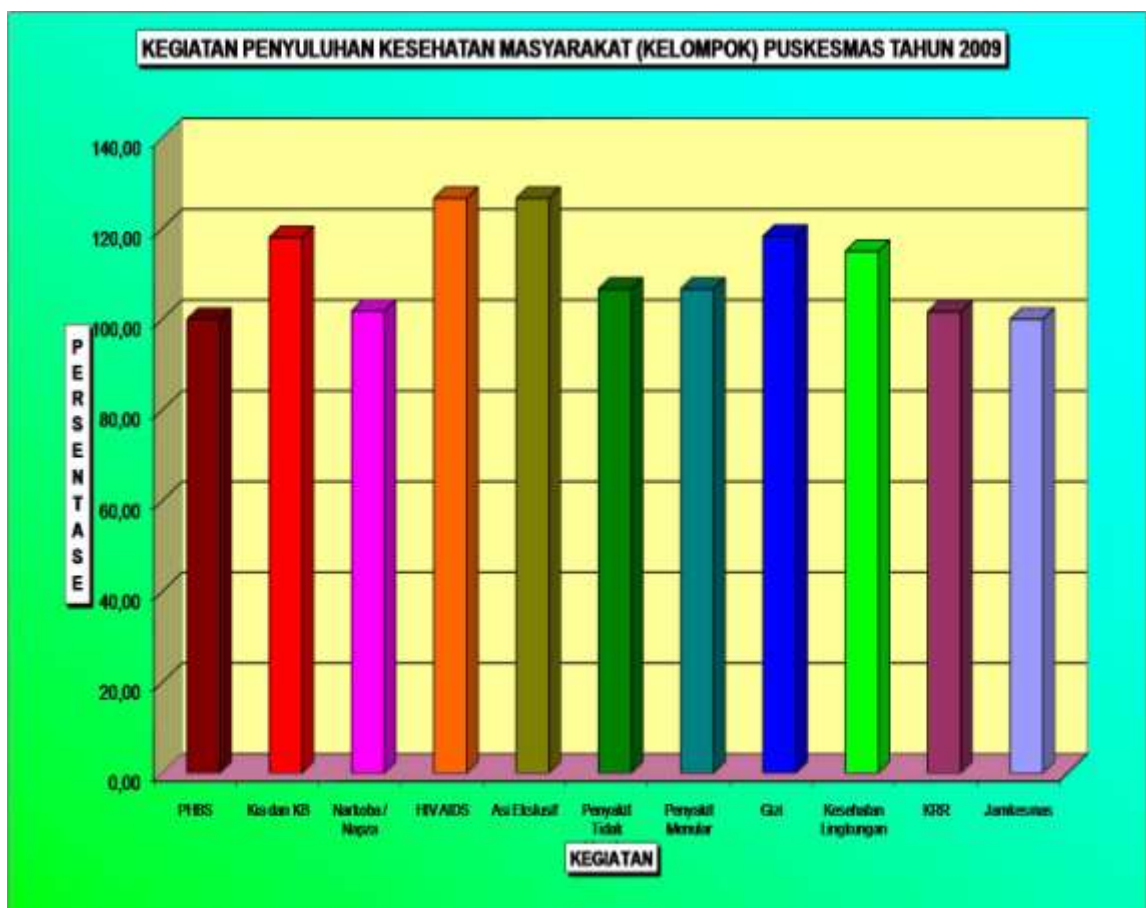
Hb, olahraga berupa senam dan rekreasi (jalan-jalan ke wilayah sekitar posyandu)

2. Pertolongan Pertama Gawat Darurat (Unit Gawat Darurat)

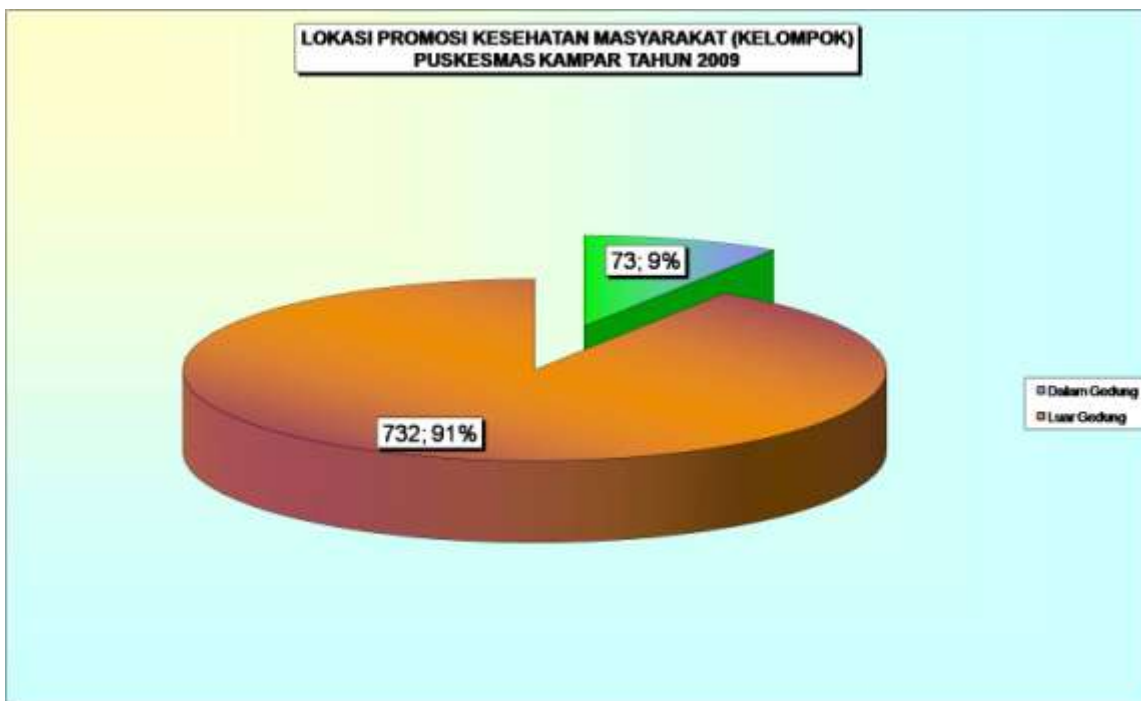
Peningkatan kunjungan Gawat Darurat dimana Puskesmas Kampar terletak di jalan lintas propinsi yang mobilisasi yang cukup tinggi jumlah kunjungan terjadi peningkatan sampai tahun 2009

A. PENCAPAIAN PROGRAM PUSKESMAS

1. PROMKES

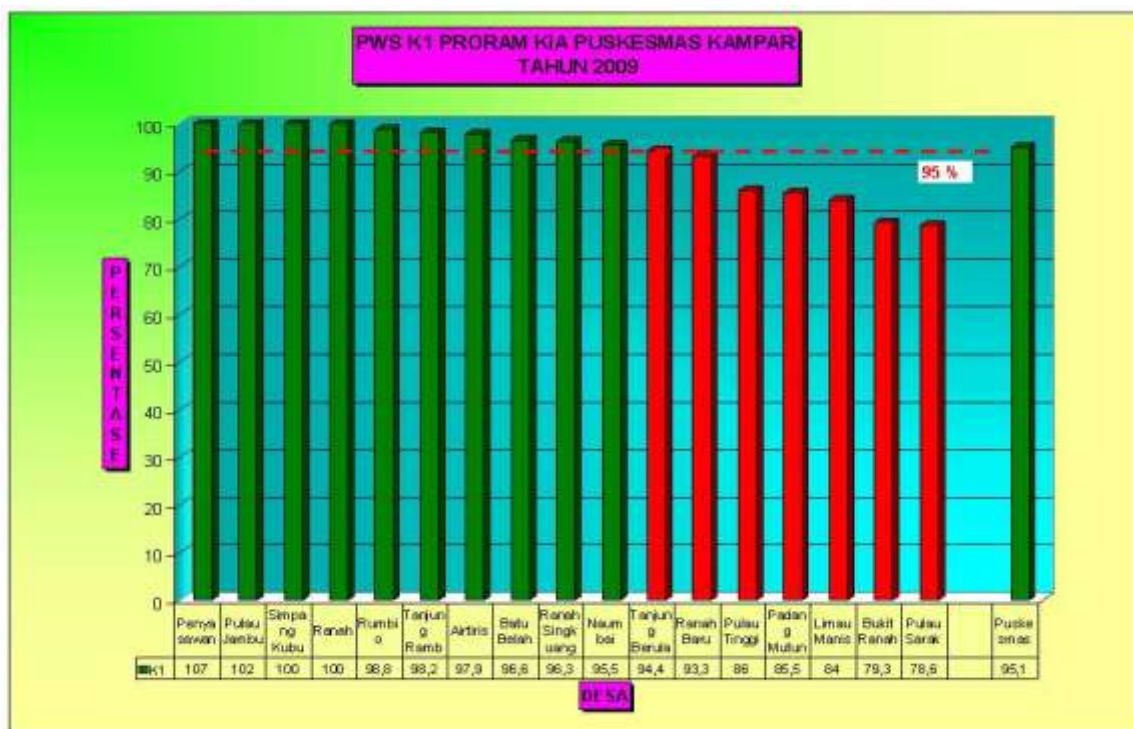


Penyuluhan kelompok yang dilakukan puskesmas Kampar sudah dilaksanakan dan pencapaiannya sudah diatas 98% tiap kelompok penyuluhan.

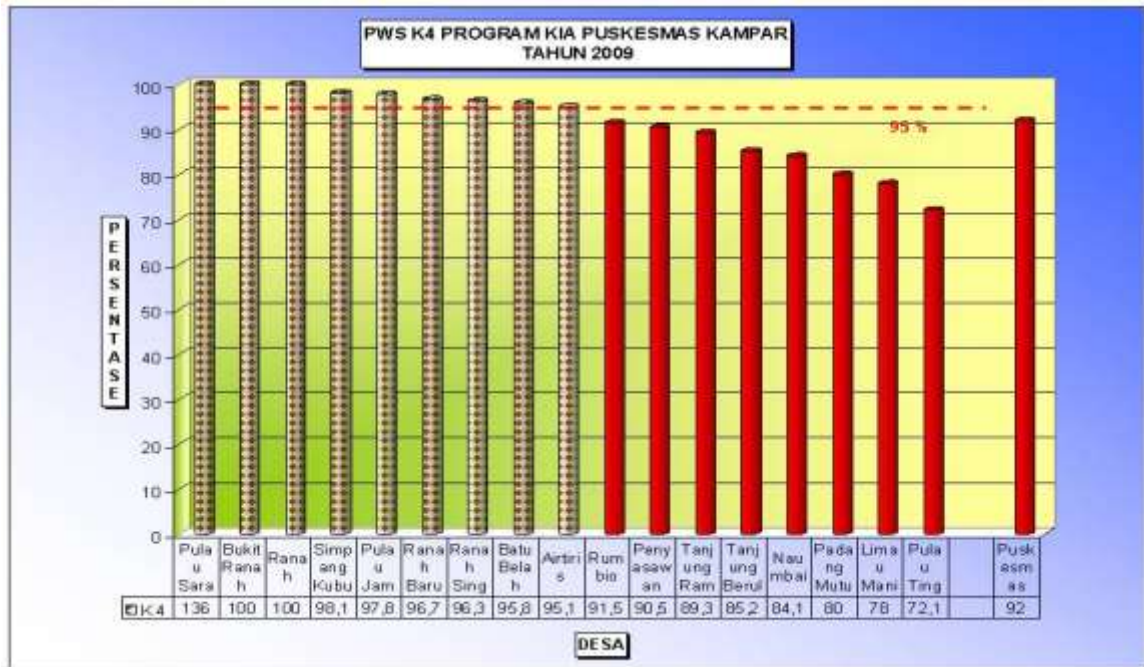


Pada gambar diatas jumlah penyuluhan kelompok sebahagian besar dilakukan diluar gedung dan ada cuga yang dilakukan dalam gedung Puskesmas kampar.

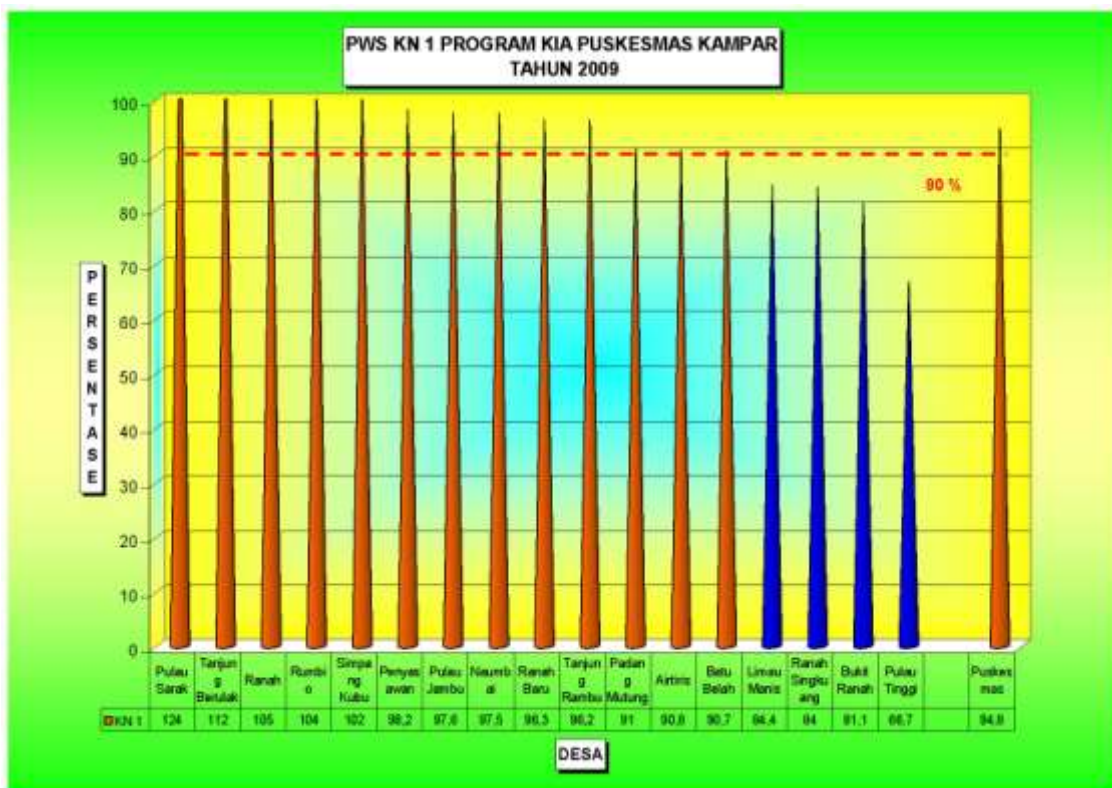
2. KESEHATAN IBU ANAK DAN KB



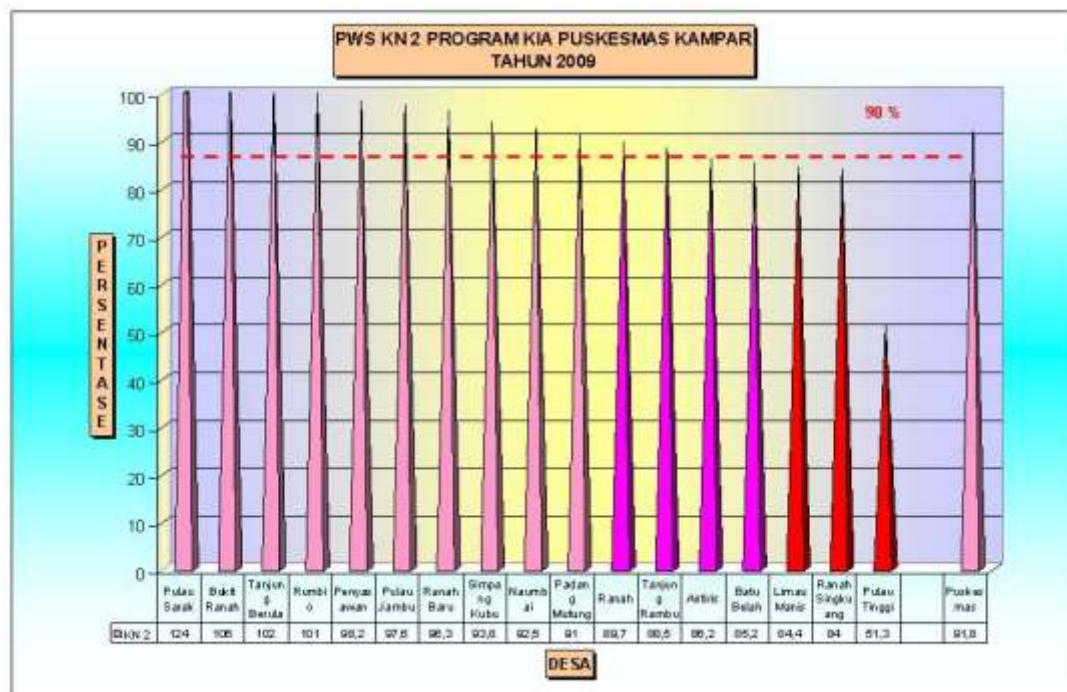
Pada Gambar diatas di dapati Kunjungan Ibu hamil pertama (K1) Puskesmas Kampaar sudah tercapai target 96,1 % namun masih ada 7 desa yang belum tercapai target 95% .



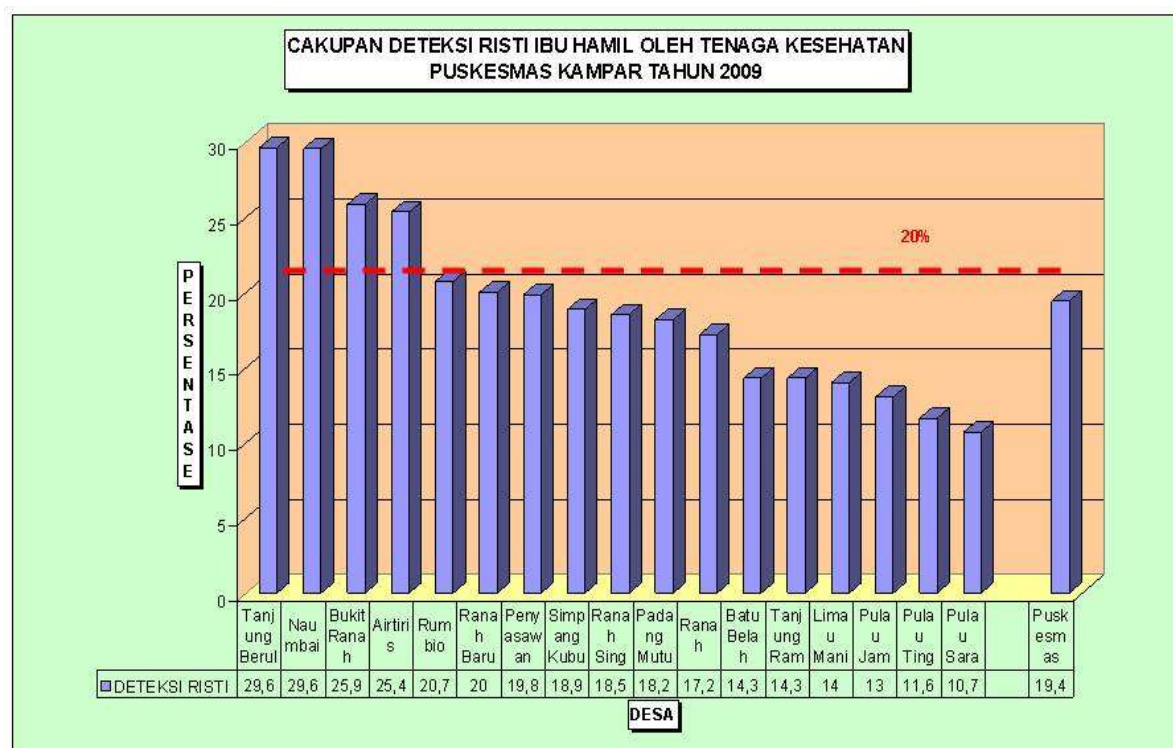
Kunjungan K4 pada gambar diatas Puskesmas Kampar belum tercapai target hanya 92% dari 95% target SPM, masih ada 8 desa yang masih dibawah target.



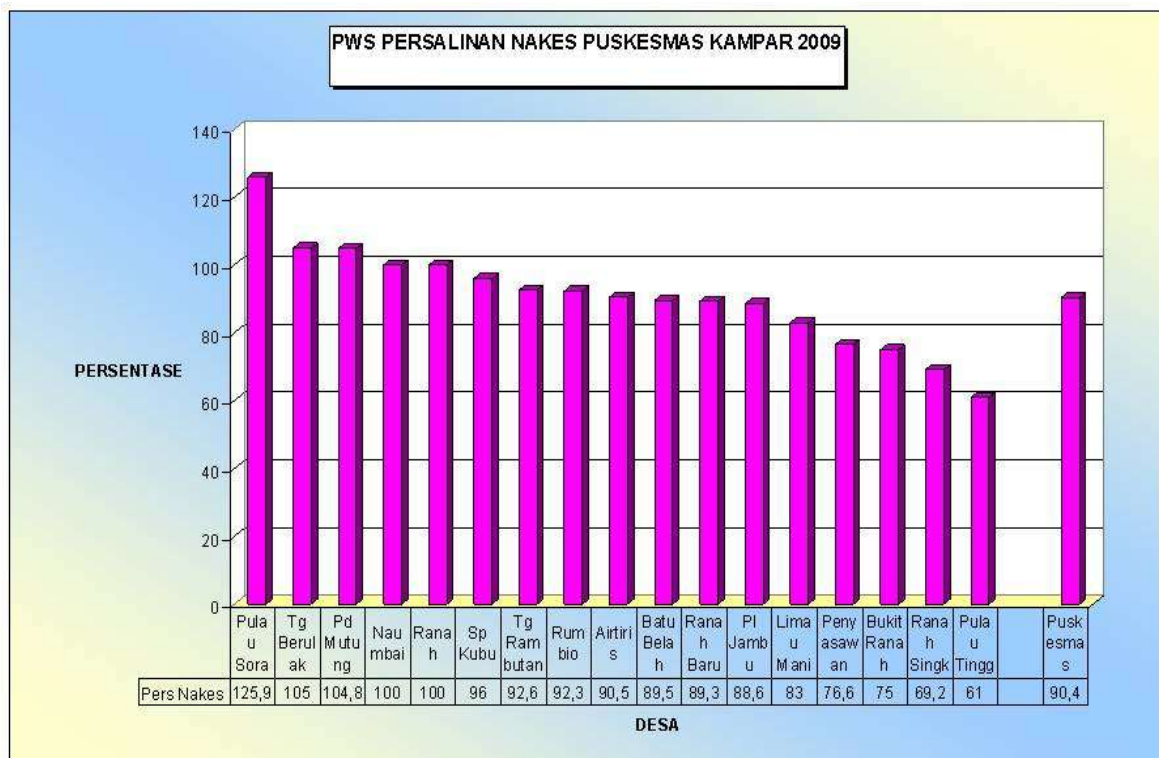
Kunjungan Neonatus (KN1) pada gambar diatas Puskesmas Kampar sudah melebihi target 94,8% namun masih ada 4 desa yang belum tercapai target yang ditetapkan 90%.



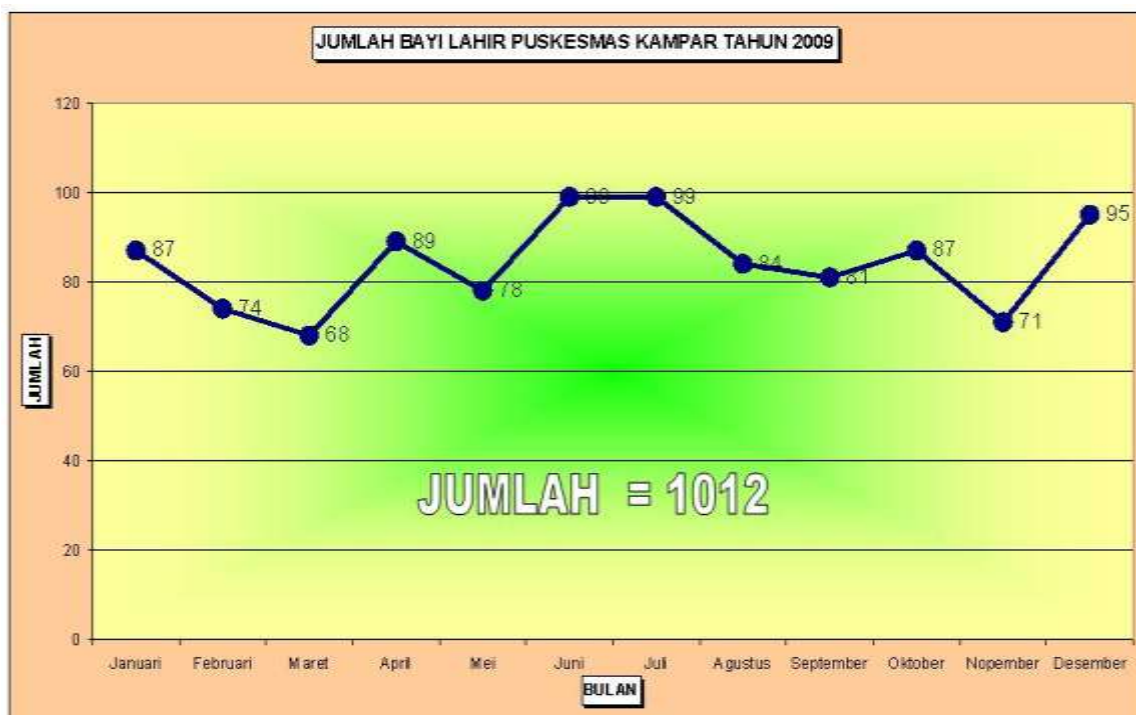
Pada gambar diatas KN2 Puskesmas Kampar sudah tercapai target 91,8% dari 90% target SPM yang ditetapkan.



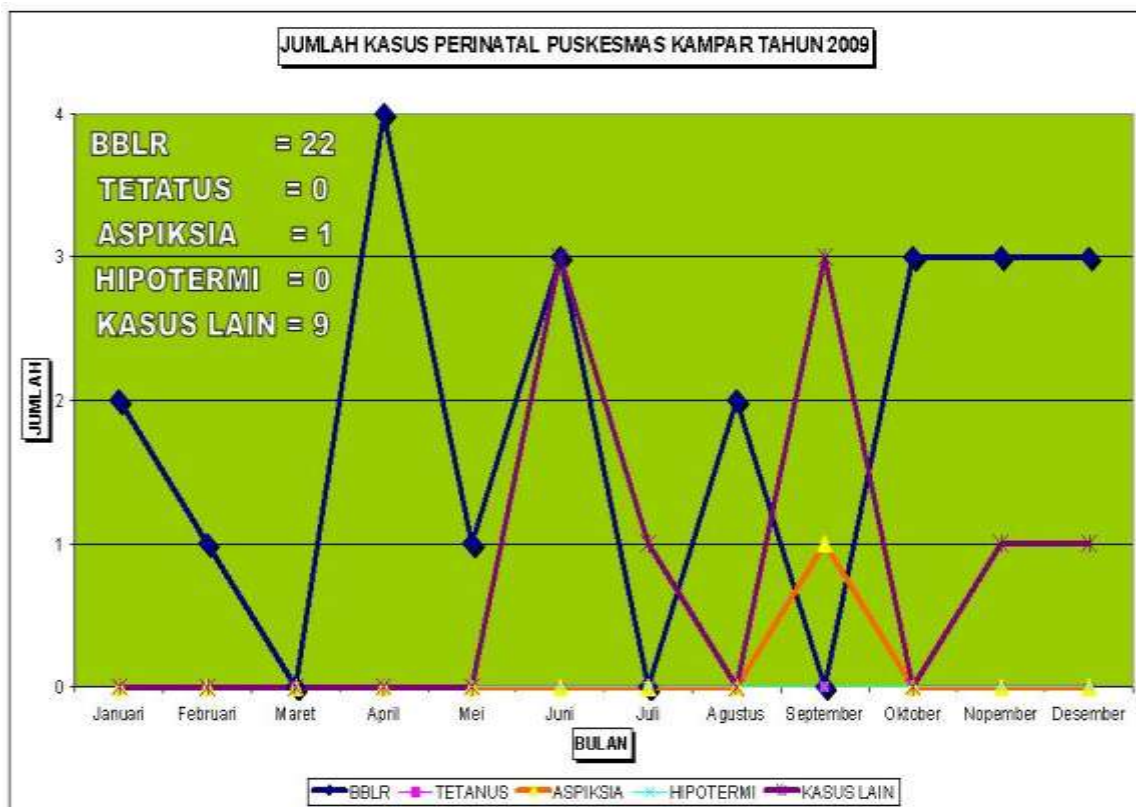
Pada gambar diatas cakupan deteksi risiko tinggi ibu hamil belum tercapai target 19,4 % hanya 4 desa dari 17 desa pencapaian diatas 20 %.



Pada gambar diatas cakupan persalinan Tenaga Kesehatan Puskesmas Kampar 90,4% yang tersebar 17 desa wilayah kerja Puskesmas.



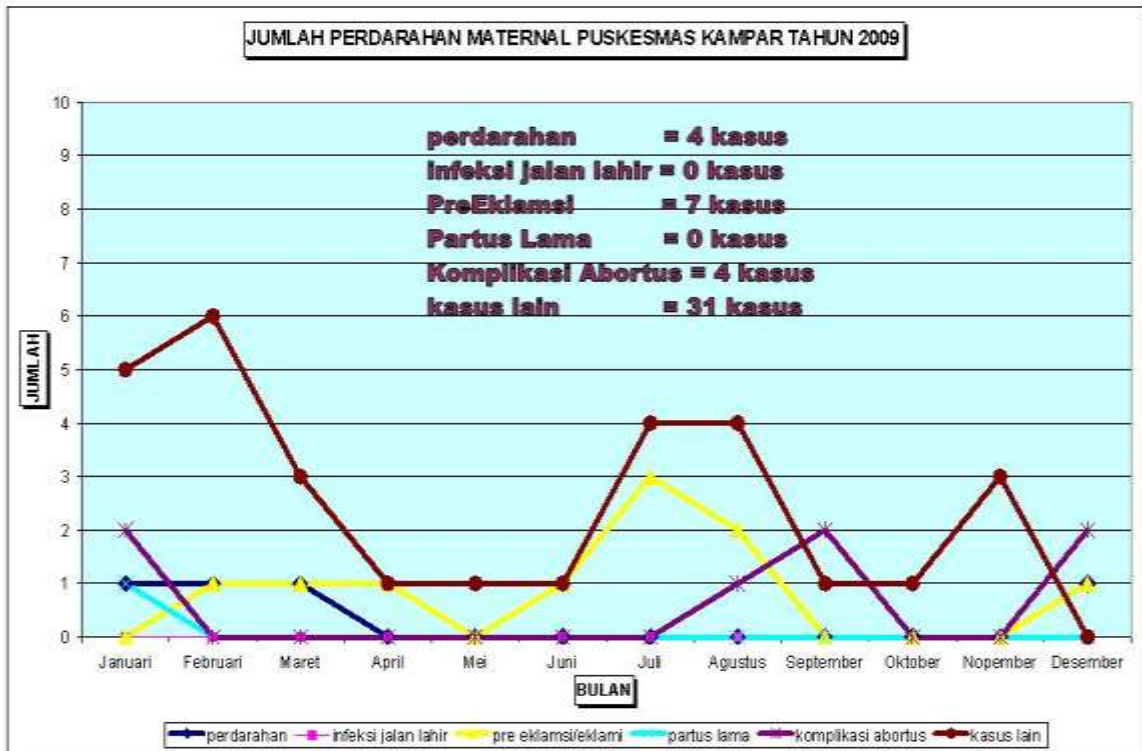
Pada gambar diatas jumlah bayi lahir tahun 2009 sebanyak 1012 orang dengan rata-rata perbulan 84 kelahiran per bulan.



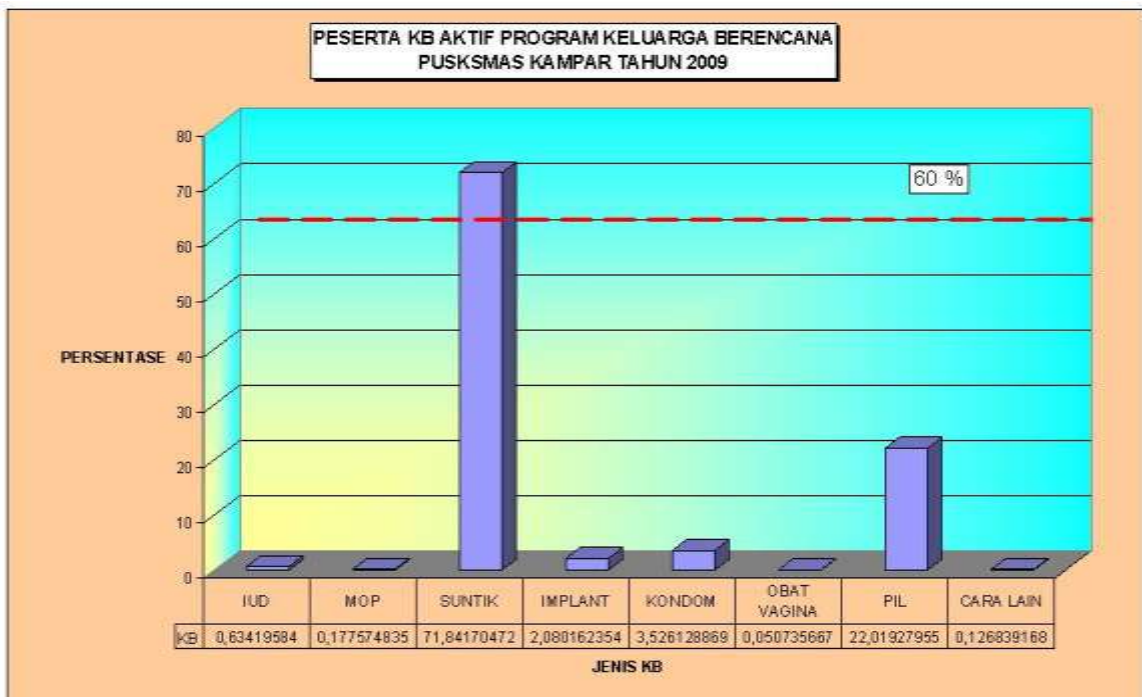
Pada Gambar diatas kasus perinatal yang terbanyak puskesmas Kampar adalah kasus BBLR dengan 22 kasus dan aspiksia 1 kasus dan ada 9 kasus lainnya.



Pada gambar diatas dilihat Maternal yang dirujuk sebanyak 69 orang dan yang terbanyak pada bulan Juni 12 orang dan sedikit bulan september 1 orang.

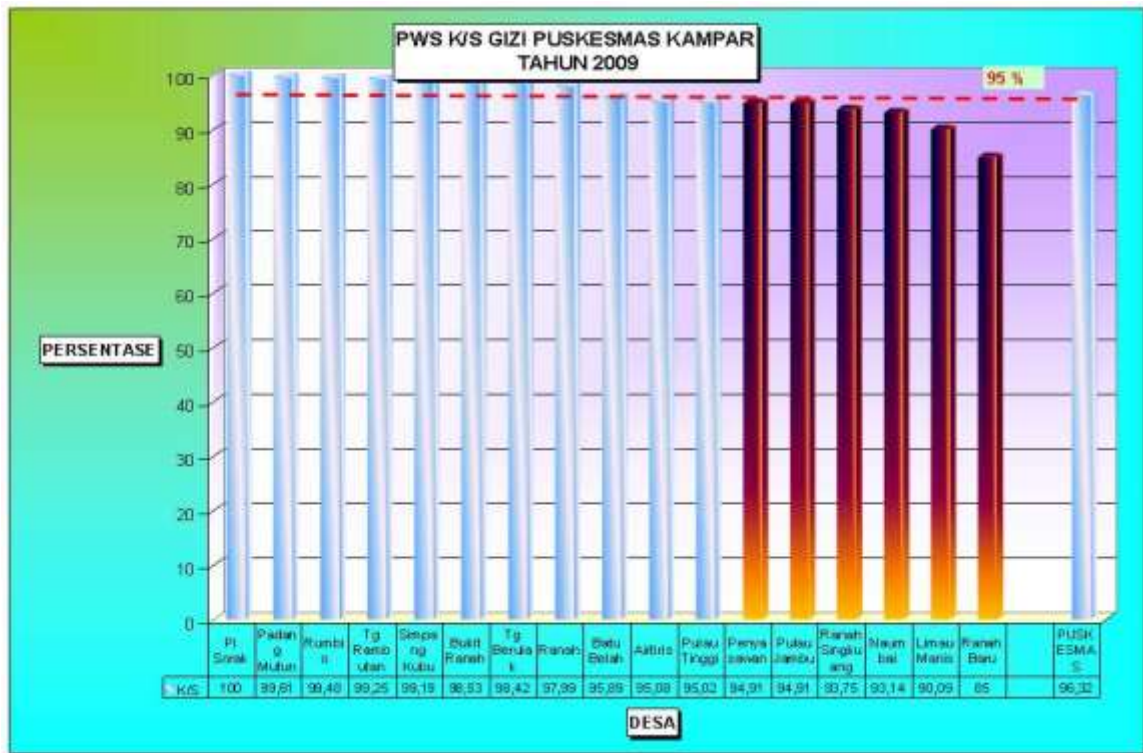


Jumlah perdarahan maternal Puskesmas Kampar kasus perdarahan 4 kasus dan preeklamsi 7 kasus dan komplikasi abortus 4 kasus.

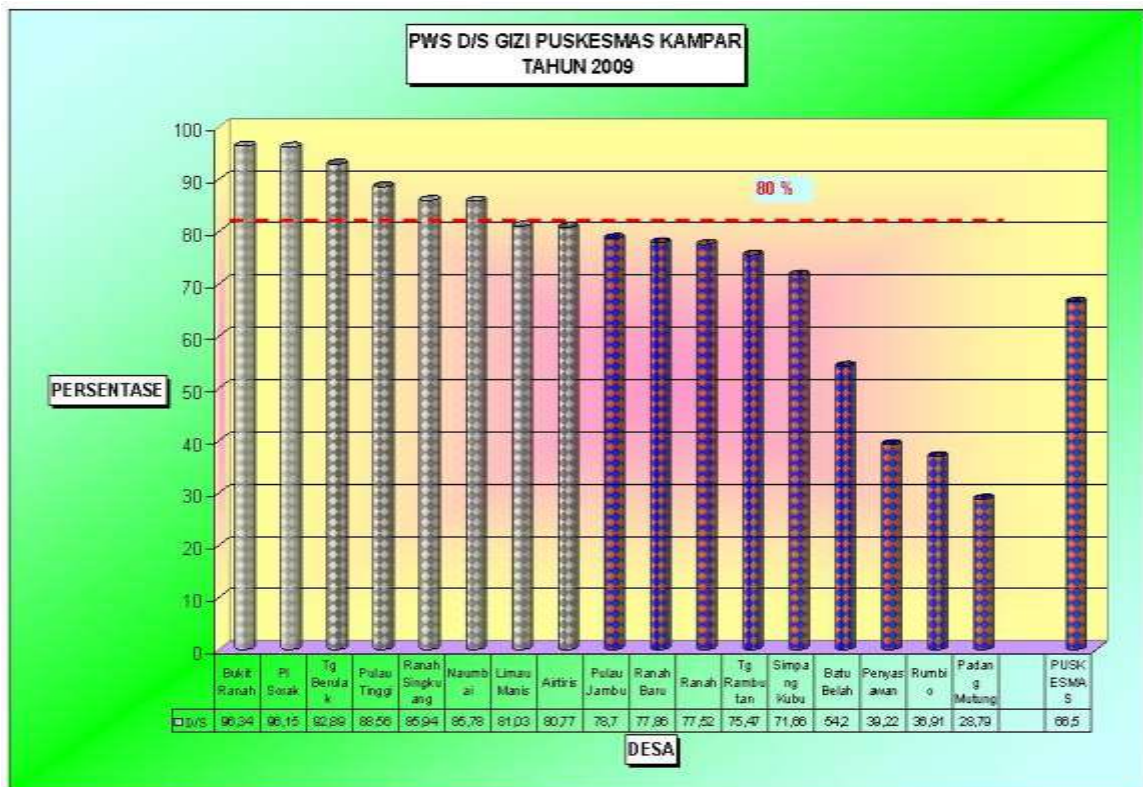


Gambaran peserta KB Aktif Puskesmas Kampar Th 2009 kontrasepsi yang paling banyak dipergunakan adalah KB Suntik dengan 71,8% dan Pil 22 % sisanya dengan cara lain.

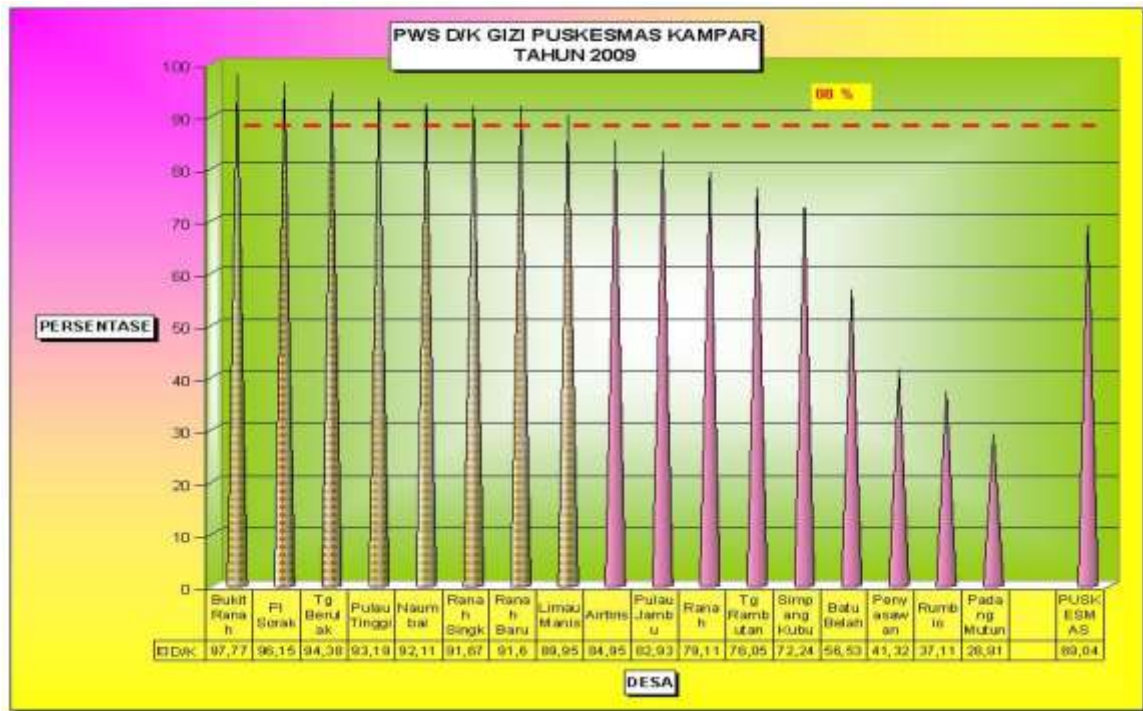
3. PERBAIKAN GIZI



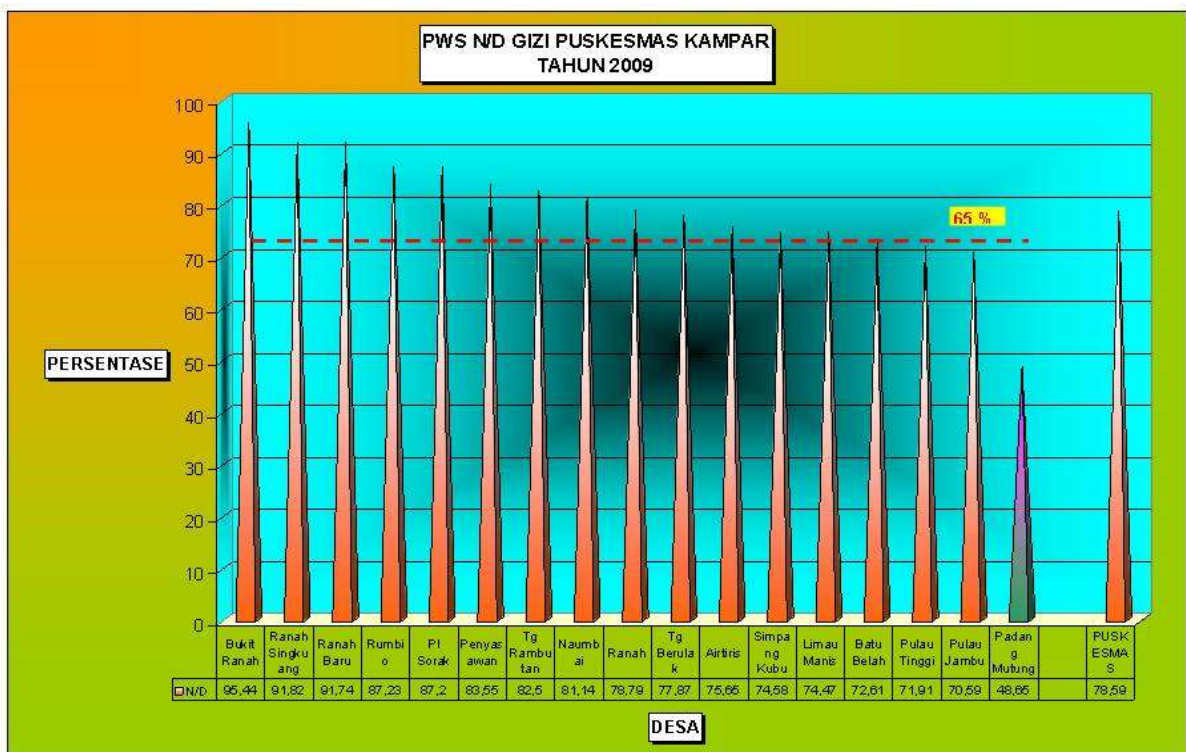
Pada gambar diatas K/S Puskesmas Kampar sudah mencapai target 96,32% namun masih ada 6 desa belum tercapai 95% target SPM.



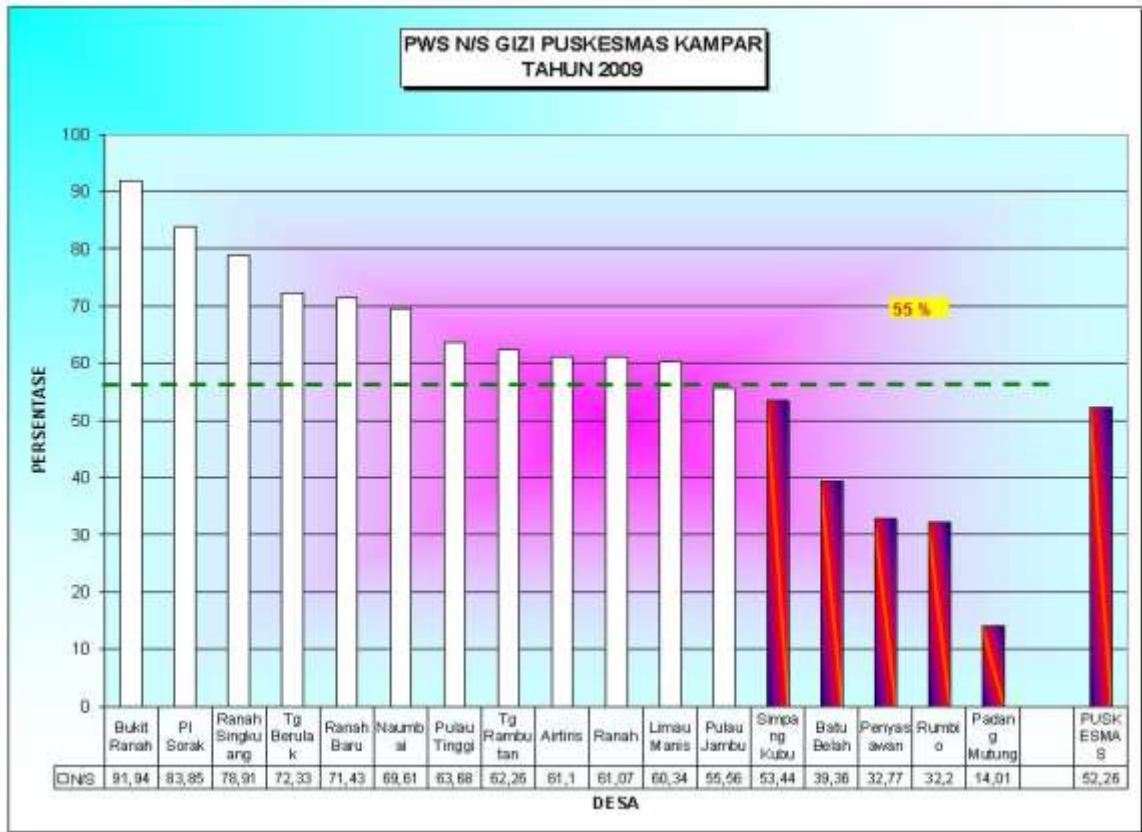
Pada gambar diatas pencapaian D/S Puskesmas Kampar ada 9 desa yang belum terpenuhi target, pencapaian puskesmas hanya 60,5% dari 80% target SPM



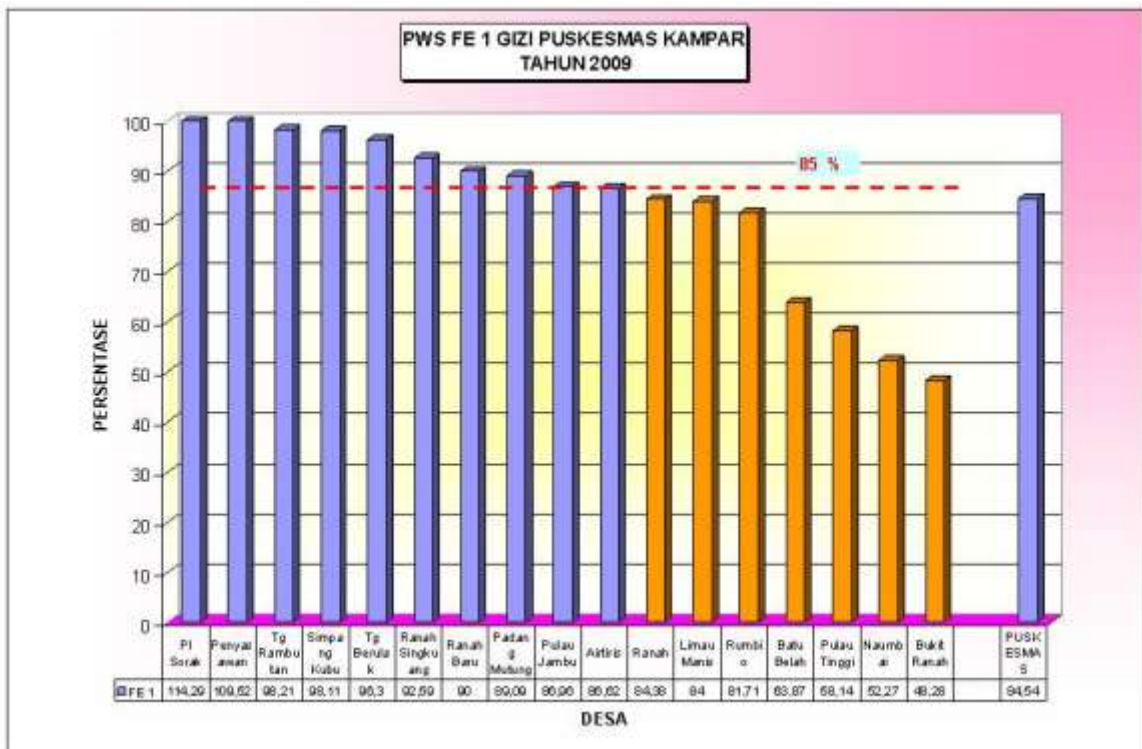
Pada gambar diatas pencapaian D/K puskesmas Kampar belum tercapai target 69,04% dari target 80% yang ditetapkan.



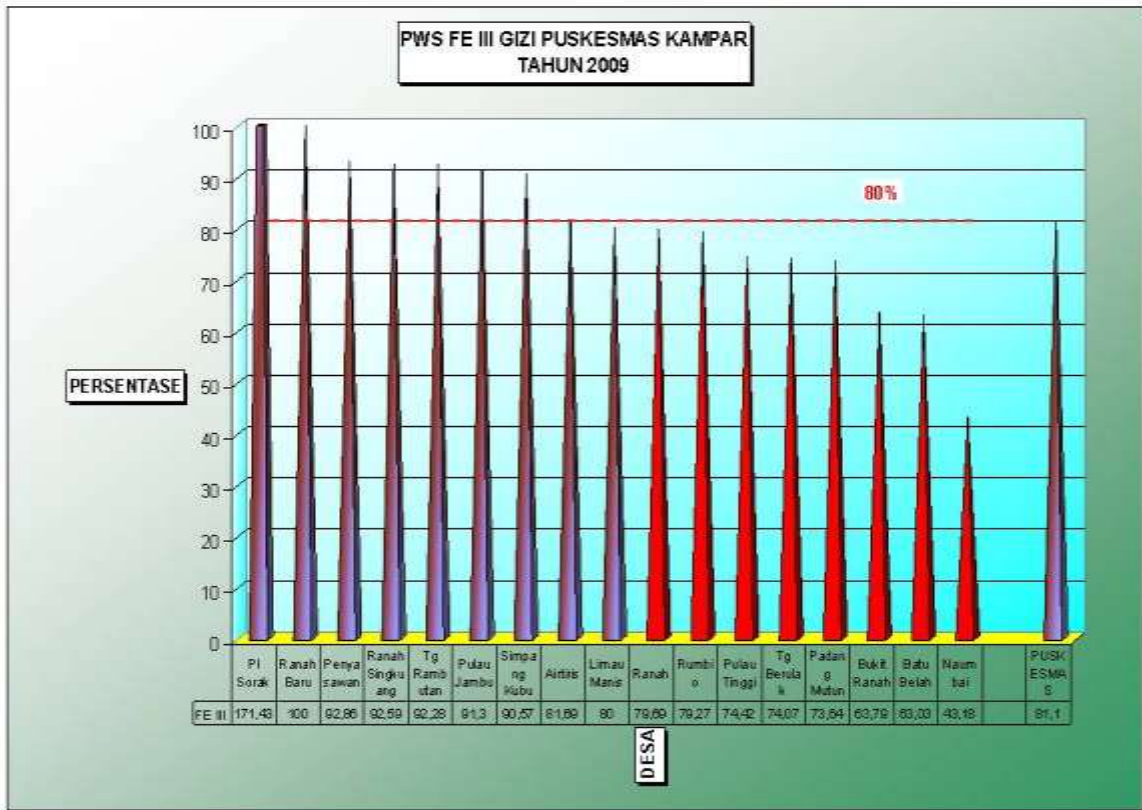
Pada gambar diatas N/D Puskesmas Kampar sudah mencapai target 78,59 % yang telah ditetapkan 65%



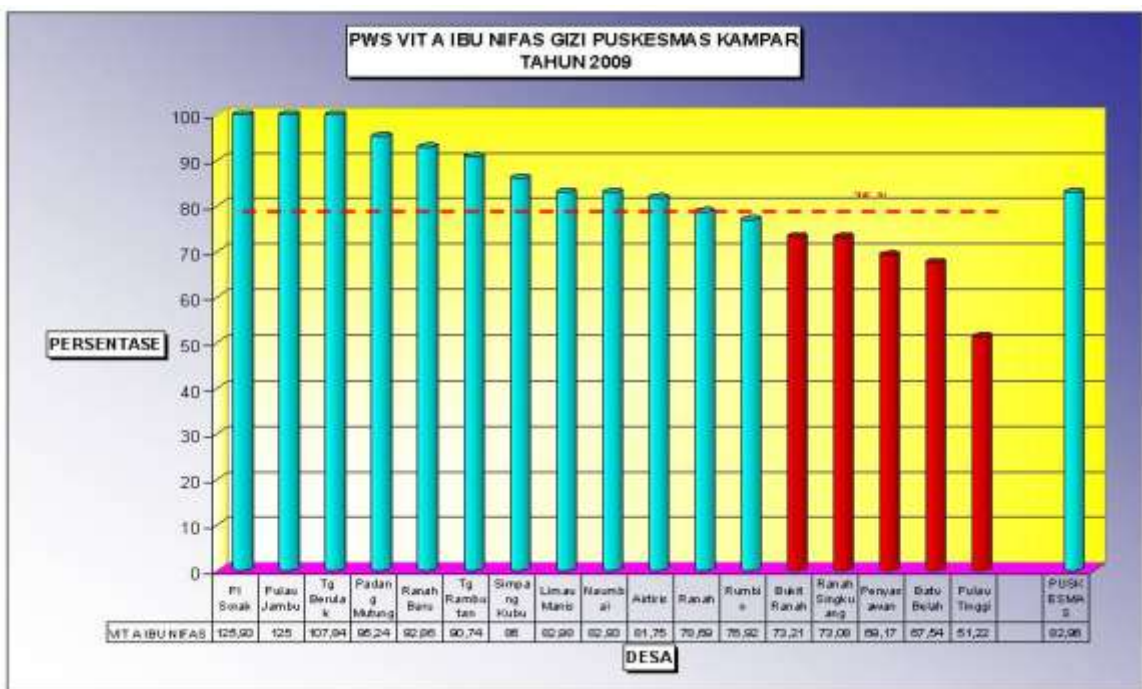
Pada gambar diatas N/S Puskesmas Kampar belum tercapai target 52,26% dari 65% target SPM



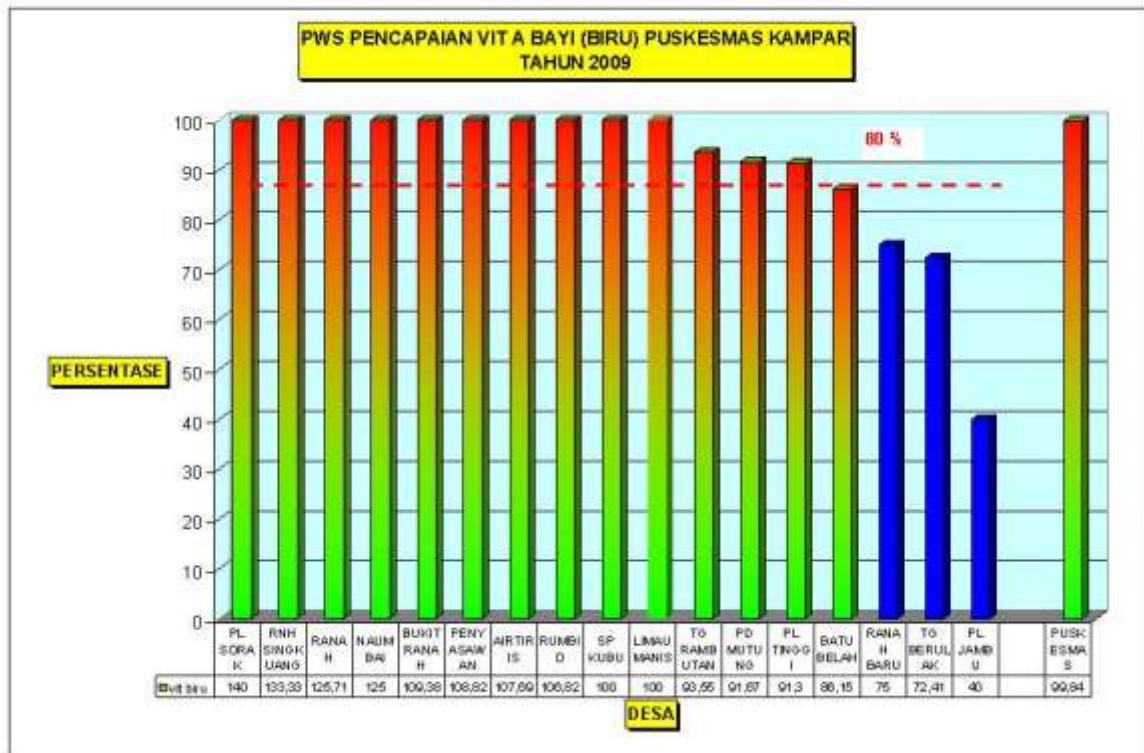
Pada gambar diatas pemberian FE 1 Puskesmas Kampar 84,54% dari 85% target ditetapkan dan masih ada 4 desa yang pencapaian cukup jauh dibawah 63 %.



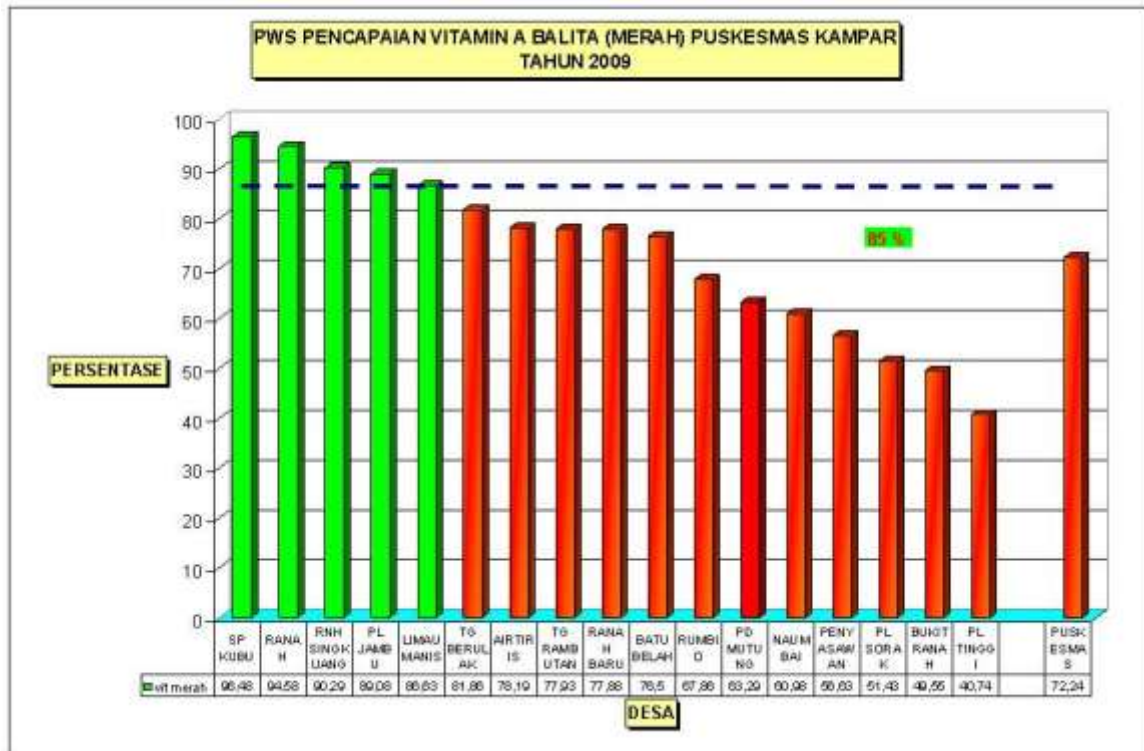
Pada gambar diatas pemberian FE 3 Puskesmas Kampar 81,1% dari 80% target SPM.



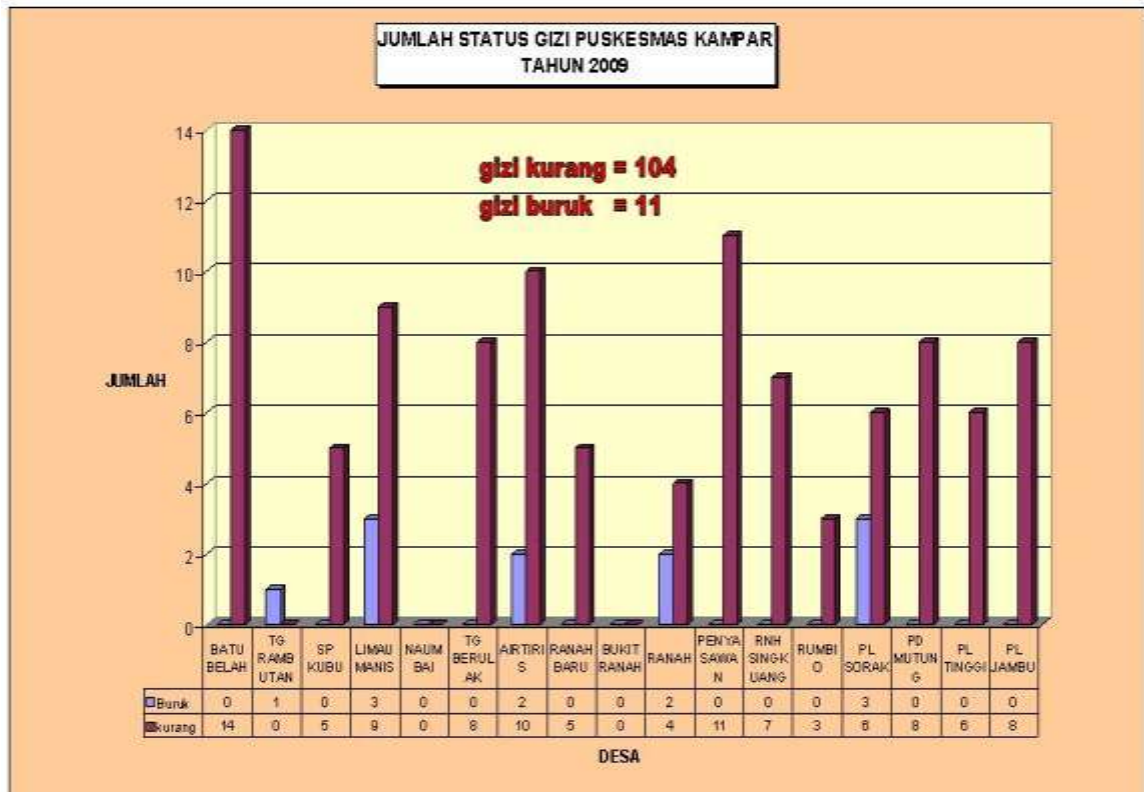
Pemberian Vit A Ibu Nipas pada gambar diatas Puskesmas Kampar 82, 96% dan sudah tercapai target SPM 80% dan masih ada 5 desa yang masih dibawah target SPM.



Pemberian Vit A Bayi Puskesmas Kampar 99,94% dan masih ada 3 desa yang masih dibawah target SPM.

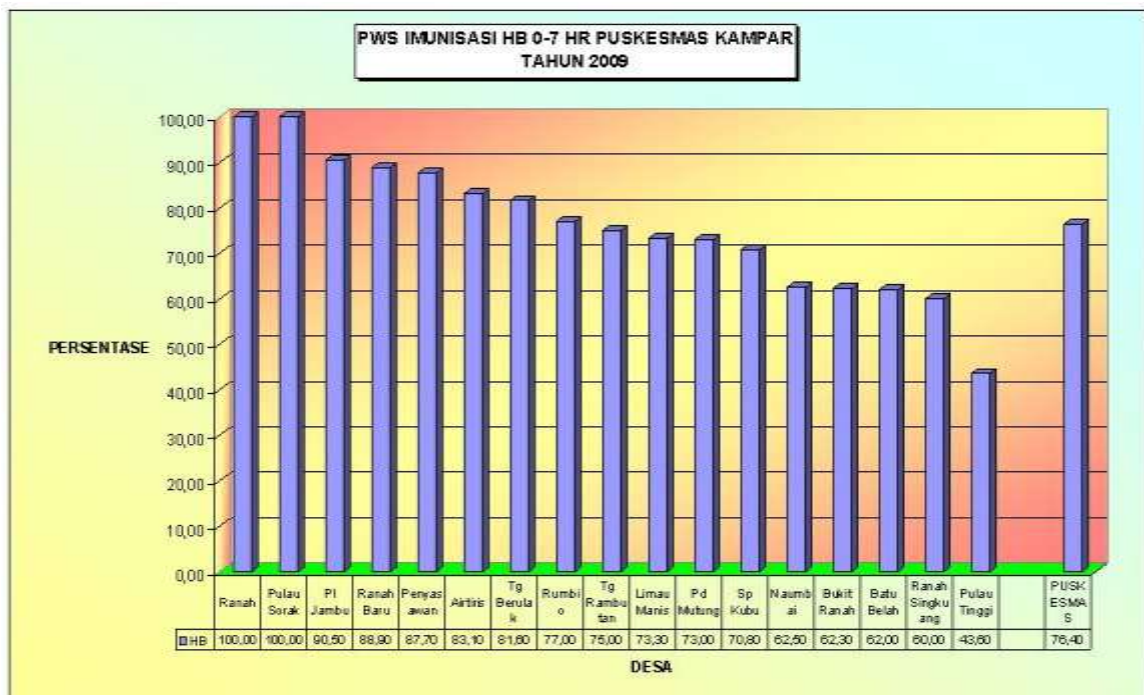


Pemberian Vit A Balita Puskesmas Kampar Belum tercapai target yang di tetapkan hanya 72,24% ini hanya 5 desa yang berhasil pencapaian diatas 85 %.

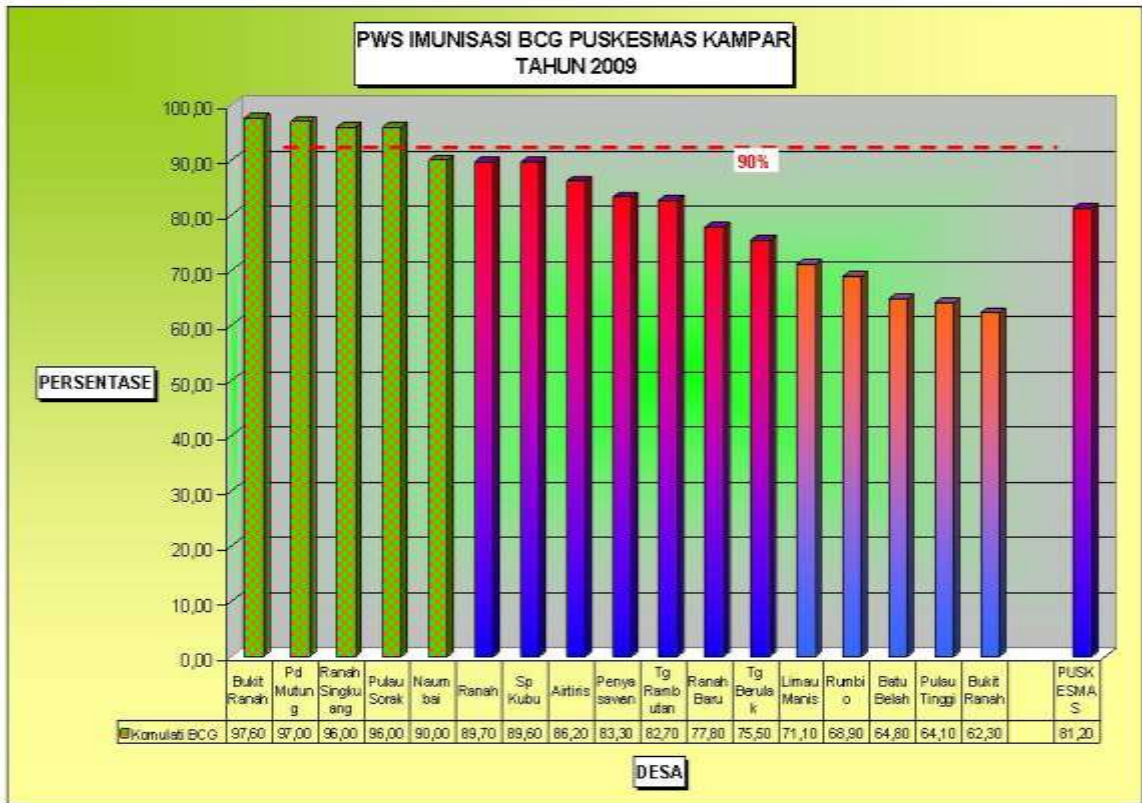


Jumlah status gizi Balita Puskesmas Kampar terdapat 11 Gizi Buruk dan 104 gizi kurang dari 4.273 balita

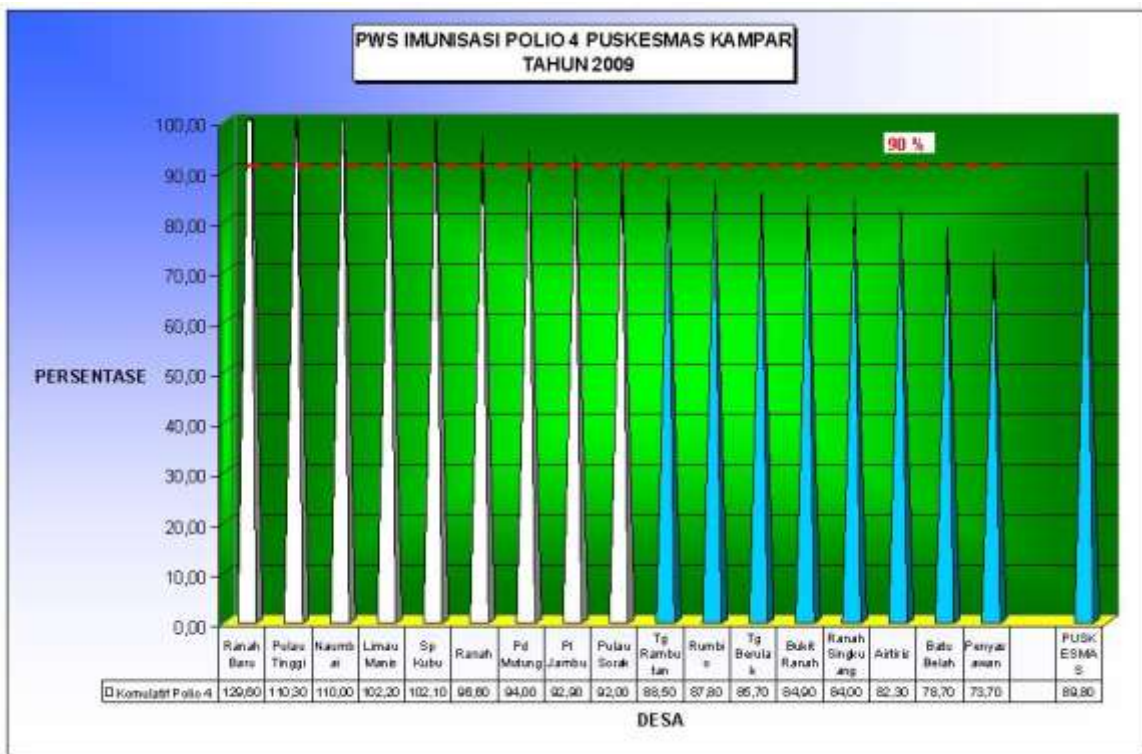
4. PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT MENULAR



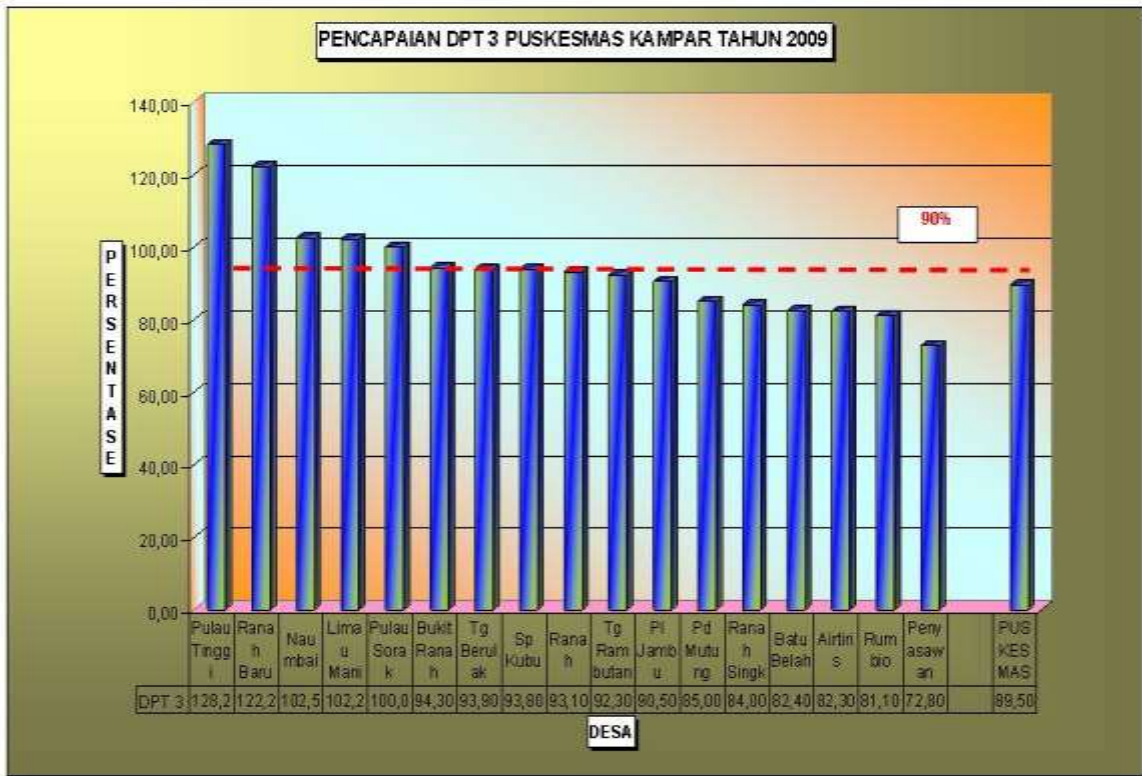
Pencapaian Imunisasi HB 0 s/d 7 hari Puskesmas Kampar cakupan sudah 76,40% dan masih ada 5 desa yang cakupan dibawah 70%



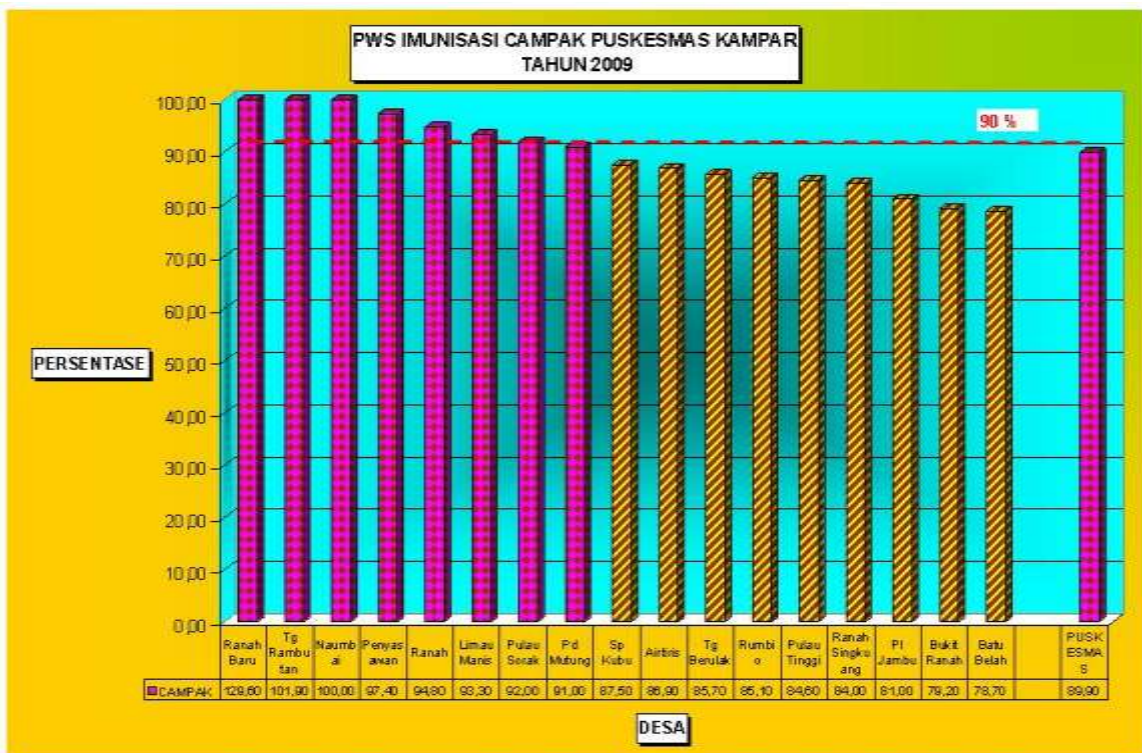
Cakupan Imunisasi BCG Puskesmas Kampar hanya 81,20 % dari 90% target SPM dan Cuma 5 desa yang pencapaiannya lebih dari 90 %.



Cakupan imunisasi Polio 4 Puskesmas Kampar pencapaiannya 89,80% dari 90% target yang ditetapkan dan terdapat 8 desa yang cakupan dibawah 90%.

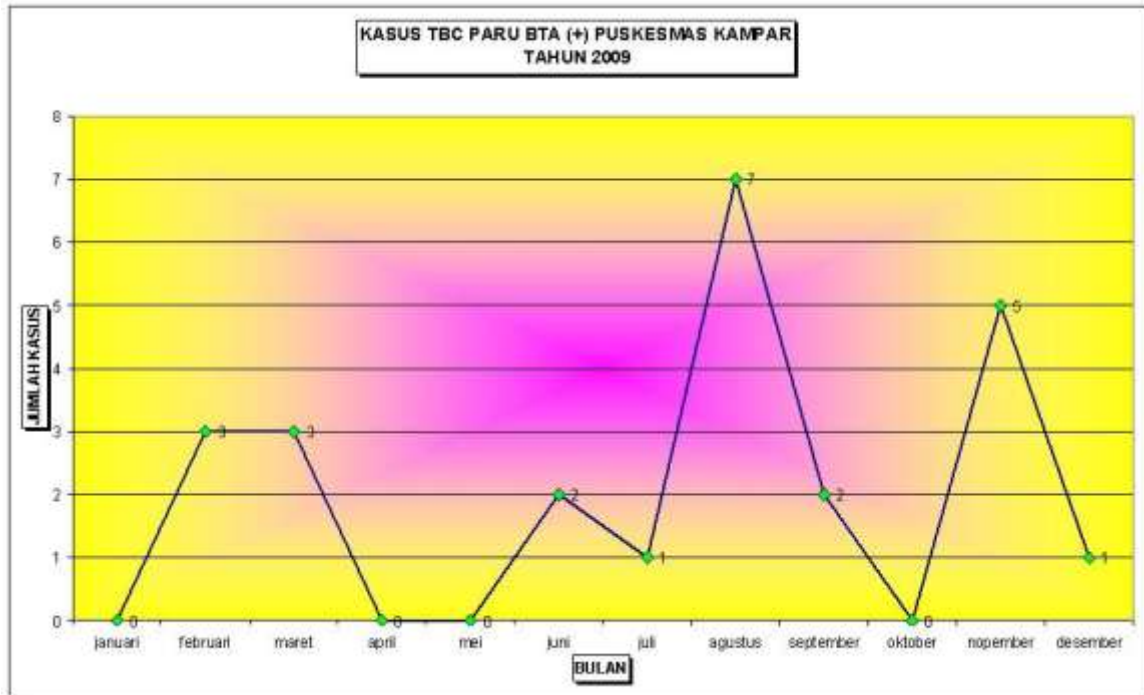


Pada gambar diatas cakupan DPT 3 Puskesmas Kampar 89,5% dan 7 desa yang belum tercapai target SPM 90 %

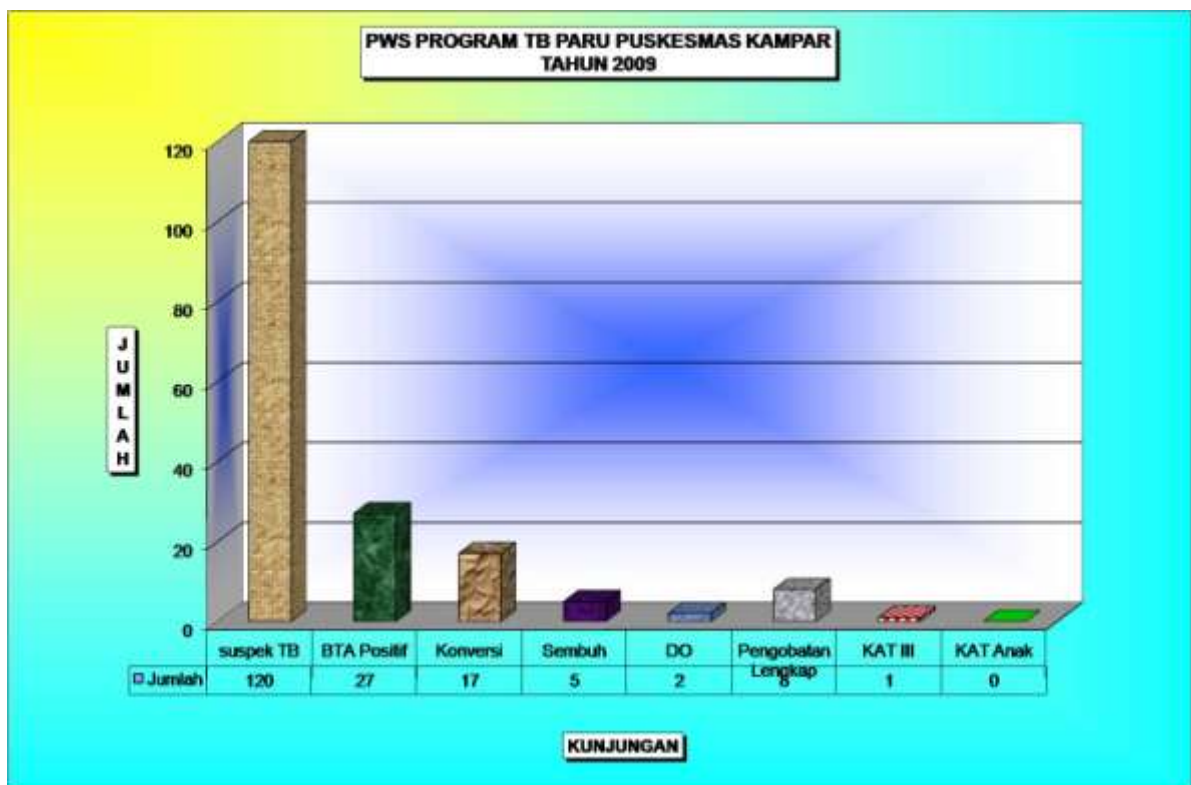


Pada gambar diatas cakupan Campak Puskesmas Kampar 89,9% dan 9 desa yang belum tercapai target SPM 90 %

a. P2P TB PARU

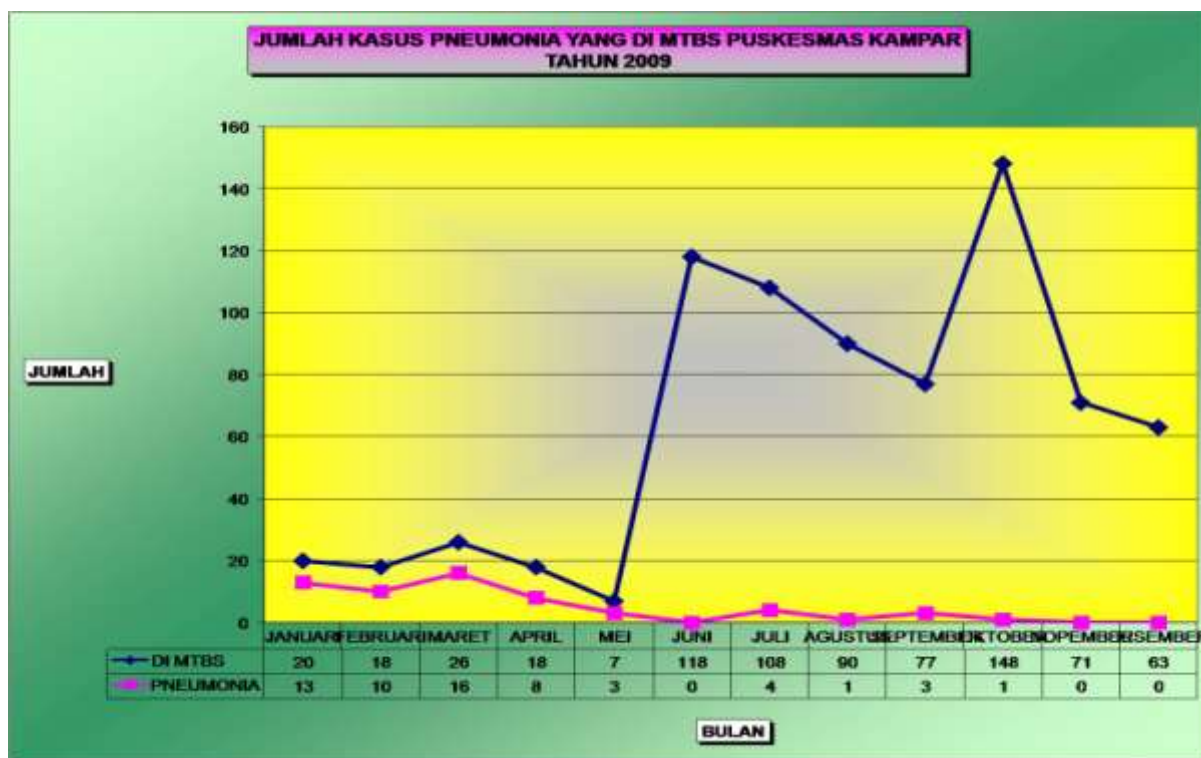


Pada gambar diatas pada tahun 2009 kasus BTA + Puskesmas Kampar 24 orang dan kasus yang paling terbanyak pada bulan Agustus 7 kasus.

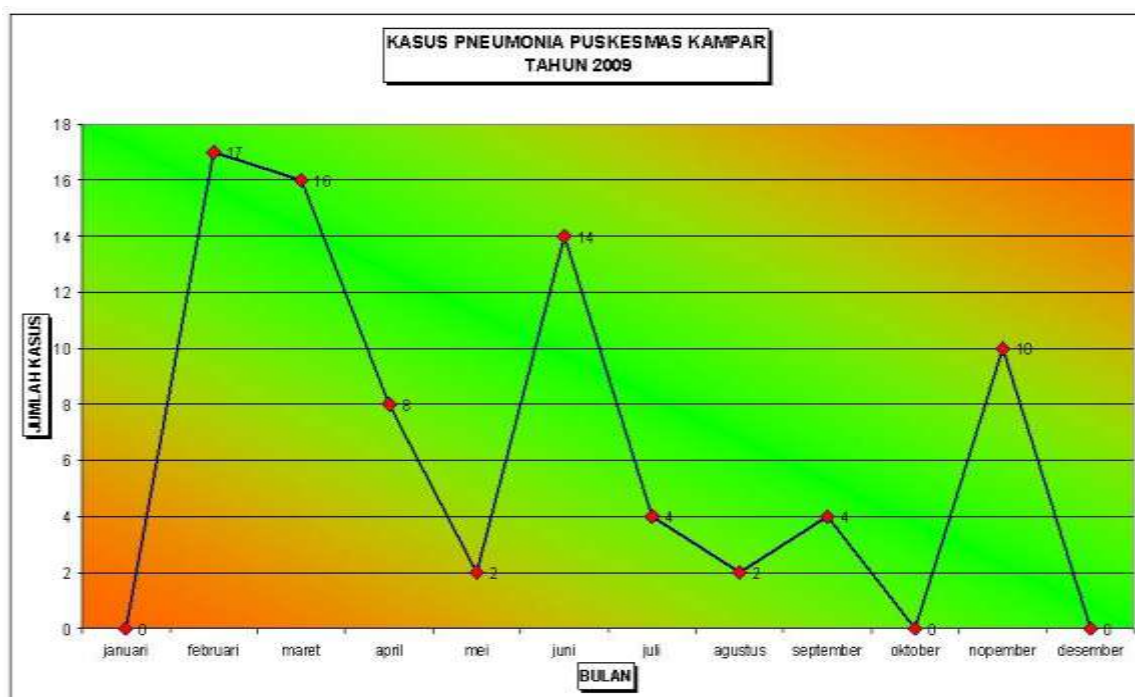


Gambaran Program P2 TB angka kesembuhan program 5 orang dan DO 2 orang.

b. P2P ISPA



Pada gambar diatas kasus Pneumonia yang MTBS pada tahun 2009 dari 764 balita dan dengan pneumonia sebanyak 59 balita.



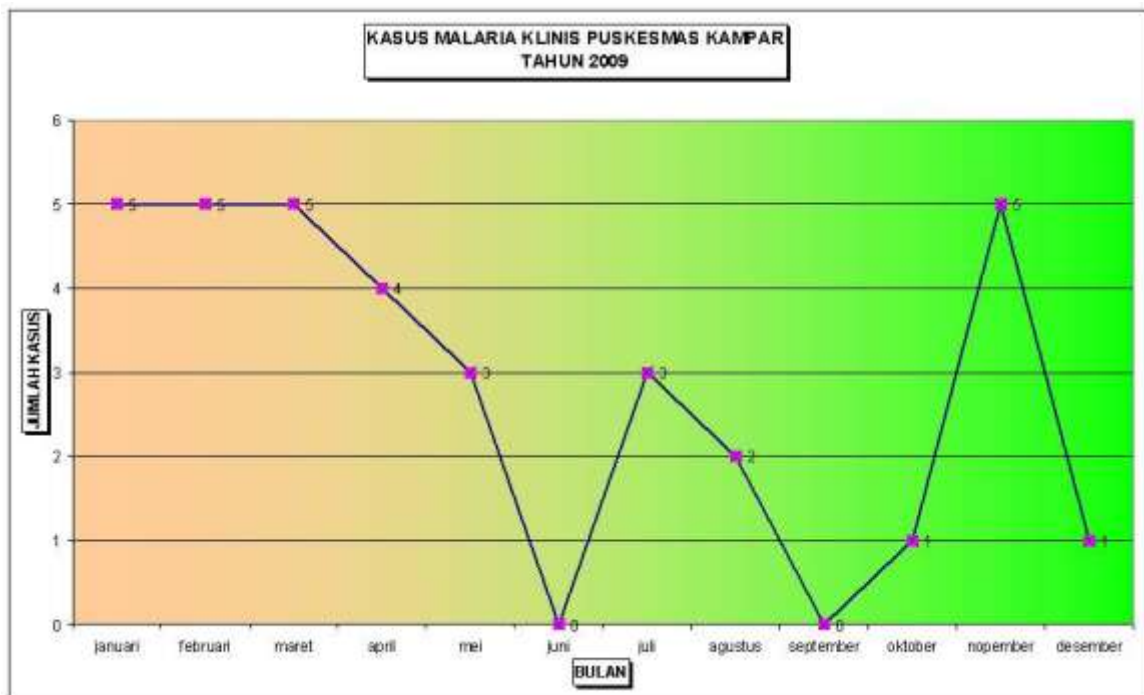
surveilans kasus pneumonia baru puskesmas kampar tahun 2009 kasus pneumonia terbanyak pada bulan Februari 17 kasus dan pada bulan januari, oktober, desember 0 kasus

c. P2P DIARE



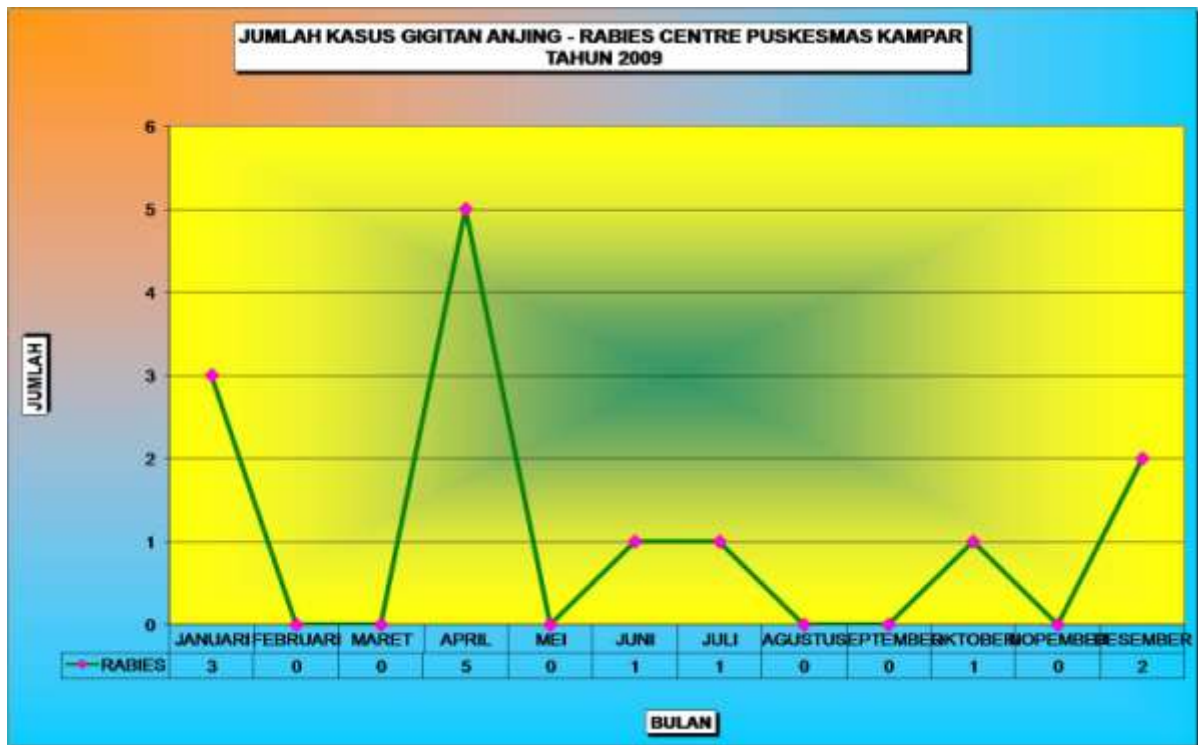
Pada gambar diatas dapat dilihat kasus baru diare setiap rata-rata 87 orang perbulan kasus yang paling tinggi terjadi pada bulan agustus 124 kasus dan terendah pada bulan januari sebanyak 67 kasus.

d. P2P MALARIA



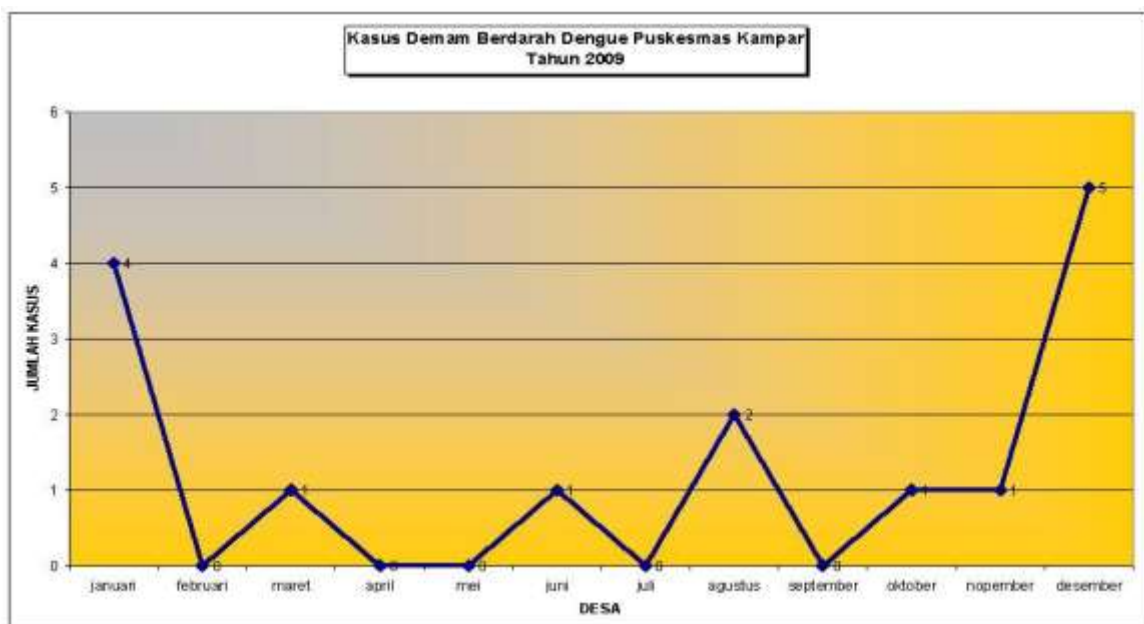
Pada gambar diatas kasus malaria klinis Puskesmas Kampar 34 kasus pada tahun 2009 dan kejadian yang paling tinggi hanya 5 kasus perbulannya.

e. P2 RABIES



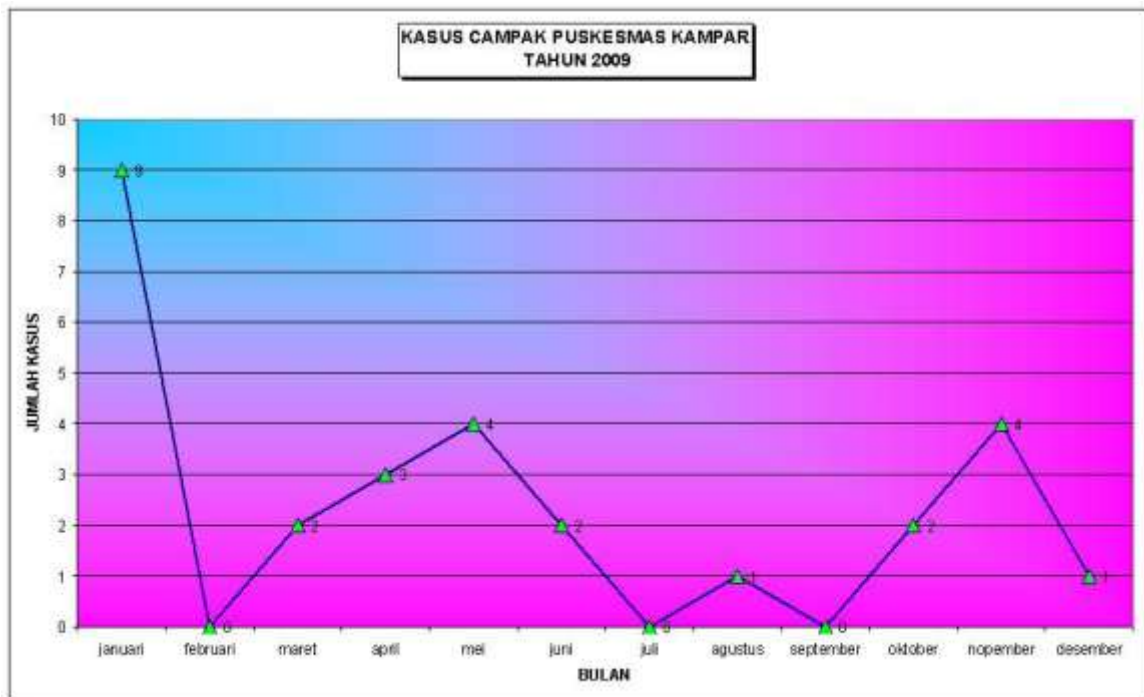
Pada gambar diatas kasus gigitan anjing Puskesmas Kampar pada tahun 2009 sebanyak 13 kasus yang telah diberikan Vaksin Anti Rabies (VAR) dan kejadian paling tinggi pada bulan april 5 kasus.

f. P2 DBD



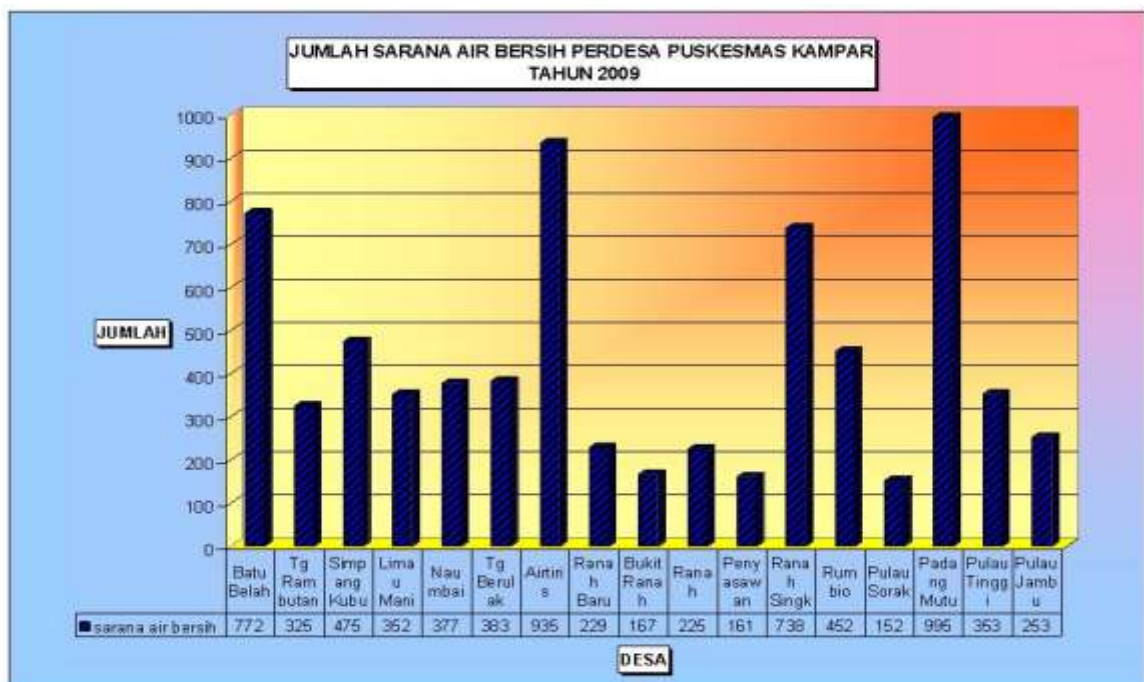
Pada gambar diatas surveilans kasus DBD pada tahun 2009 Puskesmas kampar sebanyak 15 kasus kasus tertinggi pada bulan Deember 5 kasus.

g. P2 CAMPAK



Pada gambar diatas surveilans kasus Campak pada tahun 2009 Puskesmas kampar sebanyak 28 kasus, jumlah kasus tertinggi pada bulan Januari 9 kasus.

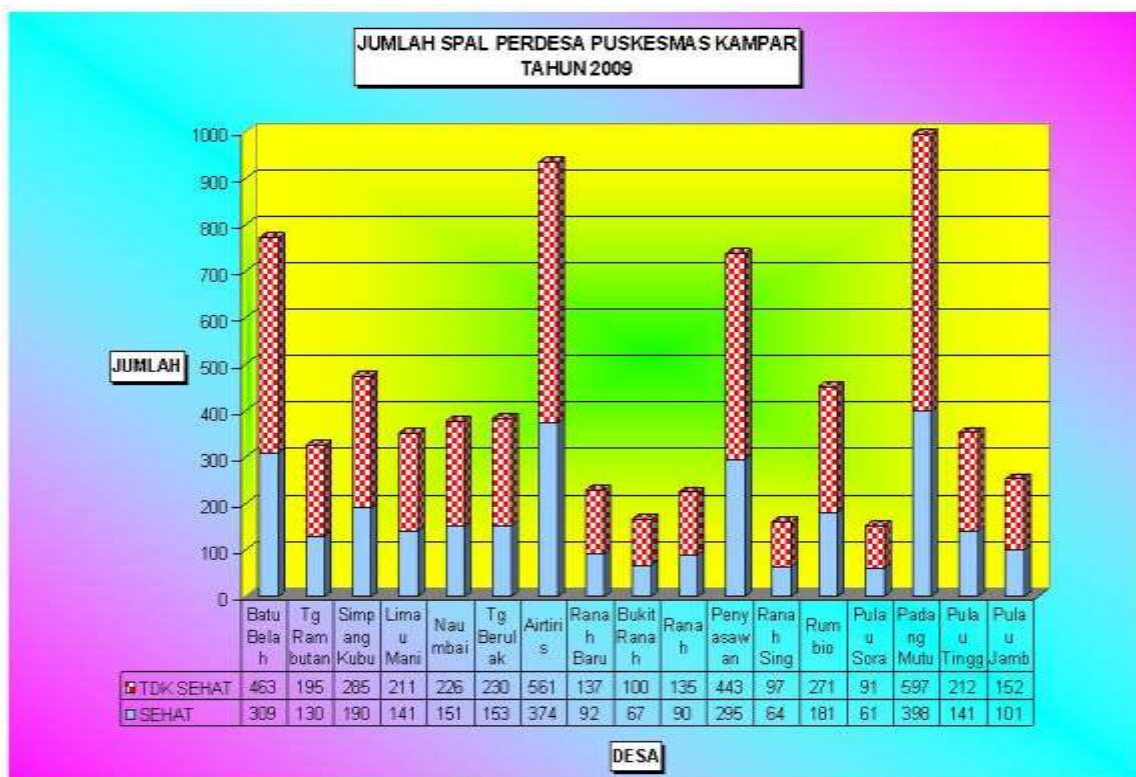
5. KESEHATAN LINGKUNGAN



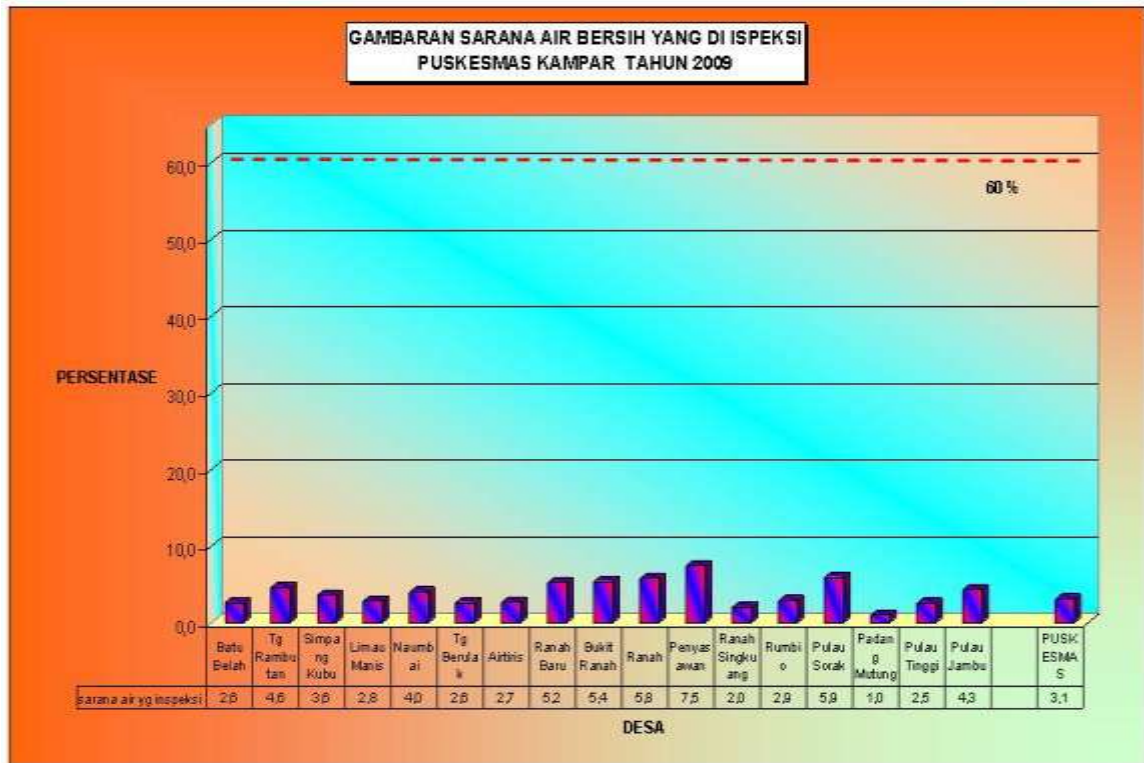
Pada gambar diatas Sarana Air Bersih di Pukesmas Kampar sarana yang terbanyak pada desa Padang Mutung sebanyak 995 dan terkecil di Pulau Sorak 152 sarana



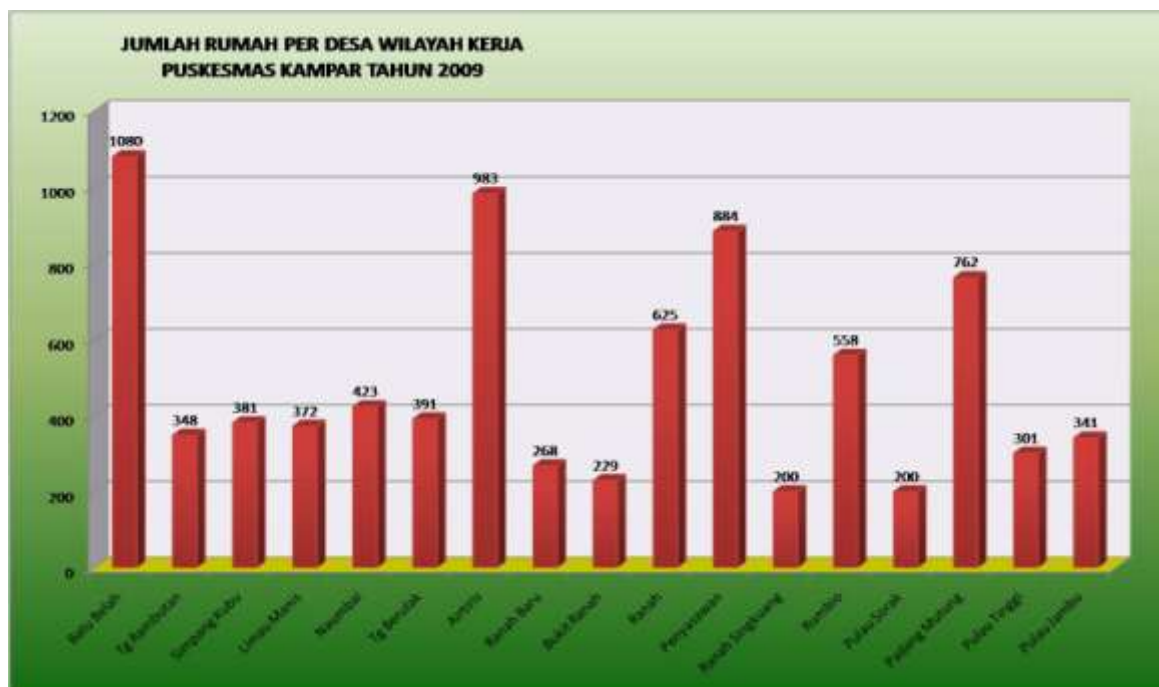
Pada gambar diatas penyehatan lingkungan Puskesmas Kampar tahun 2009 masih sedikit rumah yang sehat setelah di inspeksi



Pada gambar diatas Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL) di Puskesmas Kampar berimbang dengan SPAL yang Sehat dan Tidak Sehat

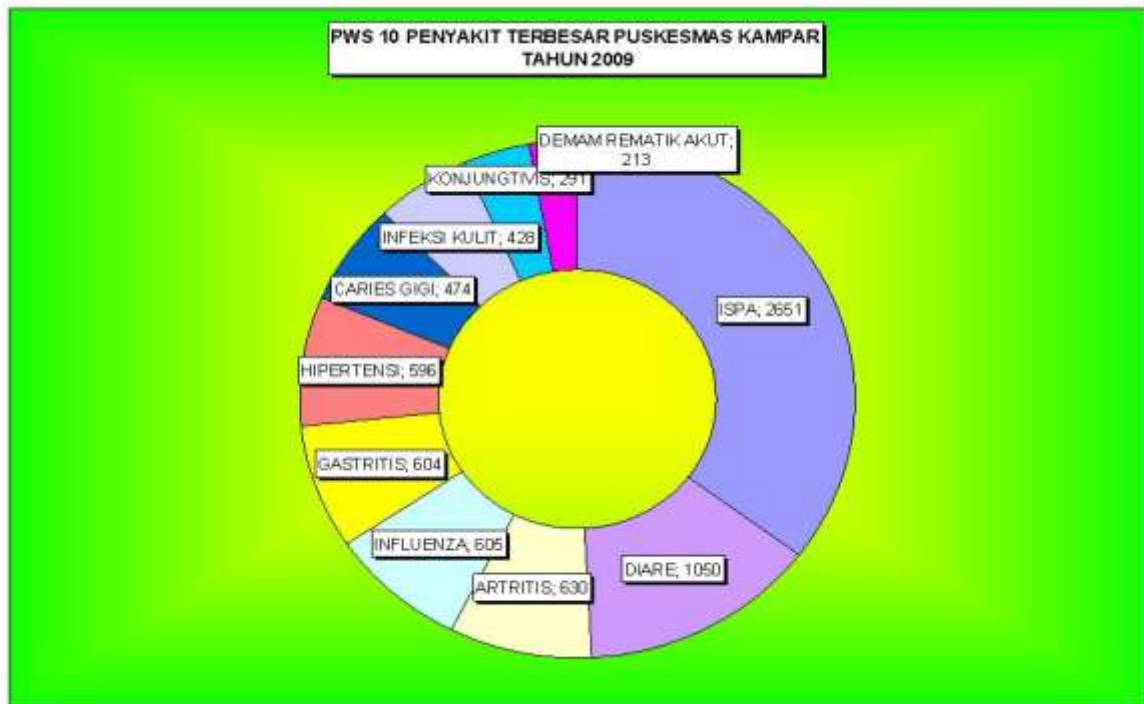


Pada gambar diatas sarana air bersih yang diinspeksi Puskesmas Kampar masih 3,1 % dari target 60 %

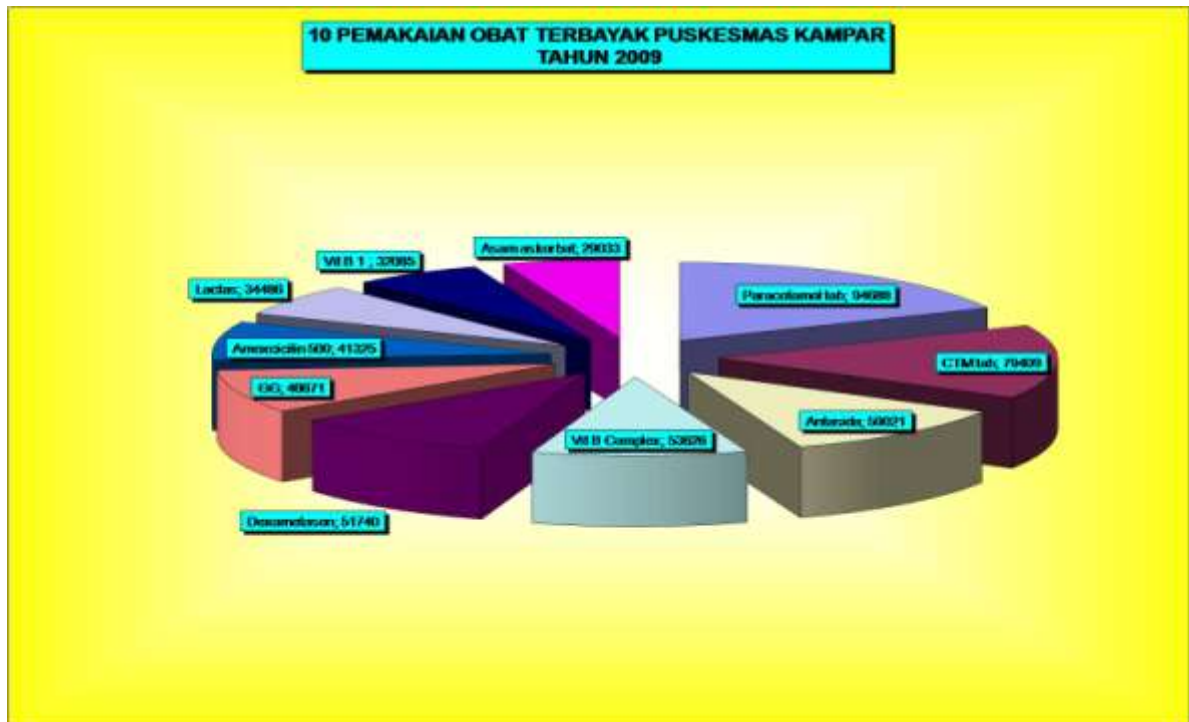


Gambar diatas jumlah rumah perdesa di wilayah Puskesmas Kampar tahun 2009 desa yang mempunyai Rumah yang paling banyak di desa Batubelah dengan jumlah 1080 rumah dan pulau sorak dan ranah singkuang 200 rumah.

6. PENGOBATAN DASAR



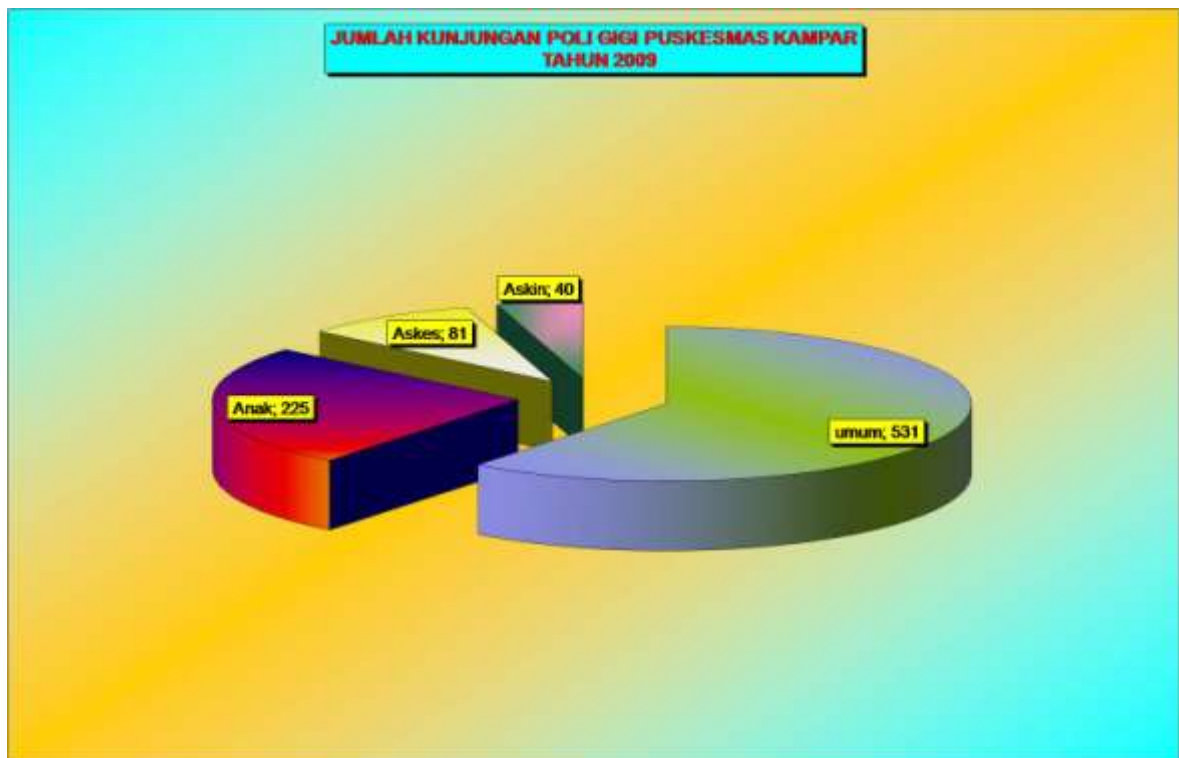
Gambar diatas sepuluh penyakit terbesar di Puskesmas Kampar Tahun 2009 kasus yang paling banyak di tangani adalah penyakit ISPA dengan 2651 Kasus dan sepuluh terbanyak Demam Rematik Akut 231 kasus.



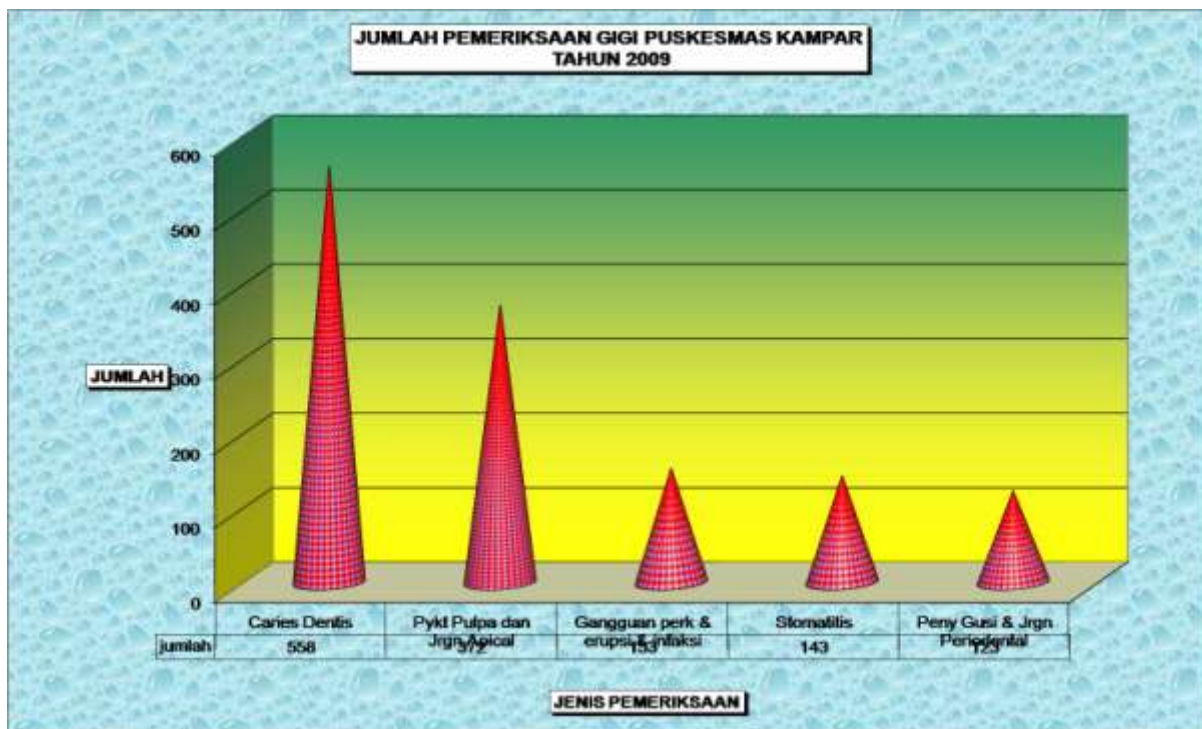
Gambar diatas merupakan sepuluh pemakaian obat terbesar di Puskesmas Kampar tahun 2009, terbanyak Parasetamol dengan 94.688 tablet dan sepuluh terbanyak Asam Askorbat 29.033 tablet.



Pada gambar diatas kunjungan Puskesmas Kampar di dominasi dengan kunjungan umum setelahnya Askeskin (Jamkesmas) dan Askes Pegawai



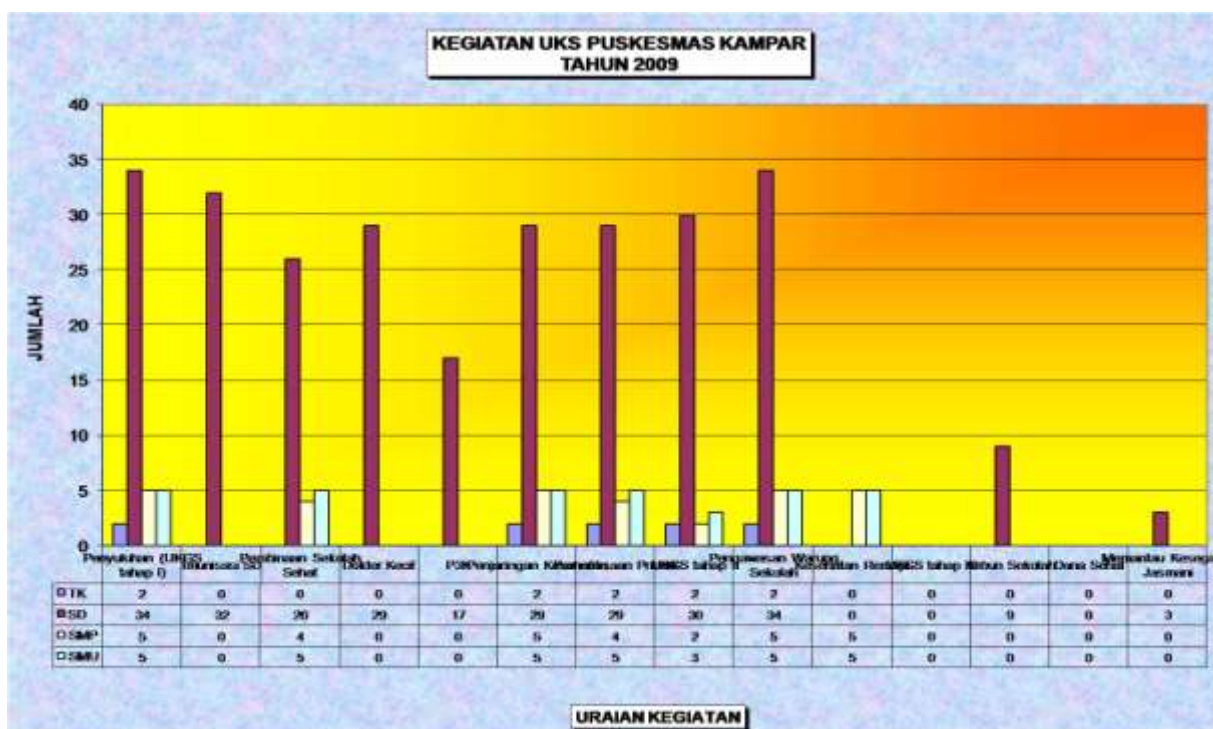
Pada gambar diatas kunjungan Poly Gigi Puskesmas Kampar Tahun 2009 umum dengan 531, anak 225, askes 81 sedangkan Askeskin 40 kunjungan.



Pada gambar diatas pemeriksaan gigi yang dilakukan di Puskesmas Kampar tahun 2009 yang palig banyak Caries dentis sebanyak 558 kunjungan dan penyakit Gusi dan jaringan periodental 123 kunjungan

7. PROGRAM PENGEMBANGAN

a. UKS

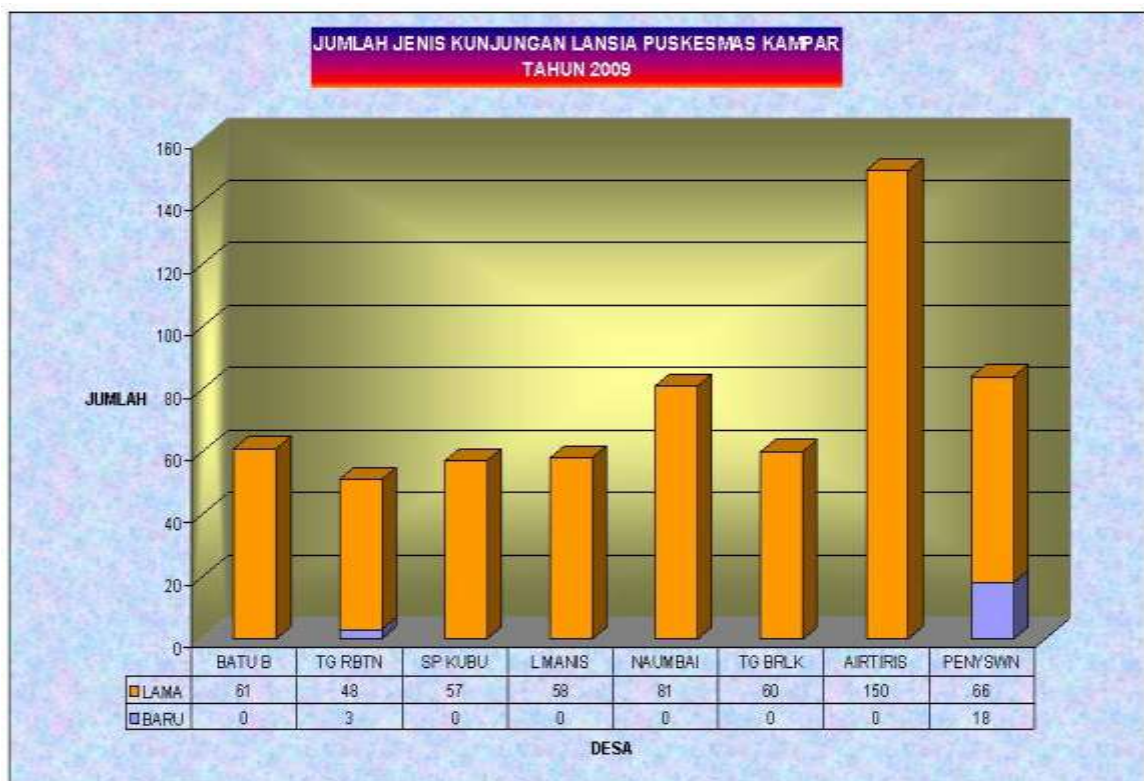


Kegiatan UKS yang paling banyak di lakukan di Sekolah Dasar sedang kan di Taman Kanak-kanak hanya beberapa bulan saja

b. LANSIA

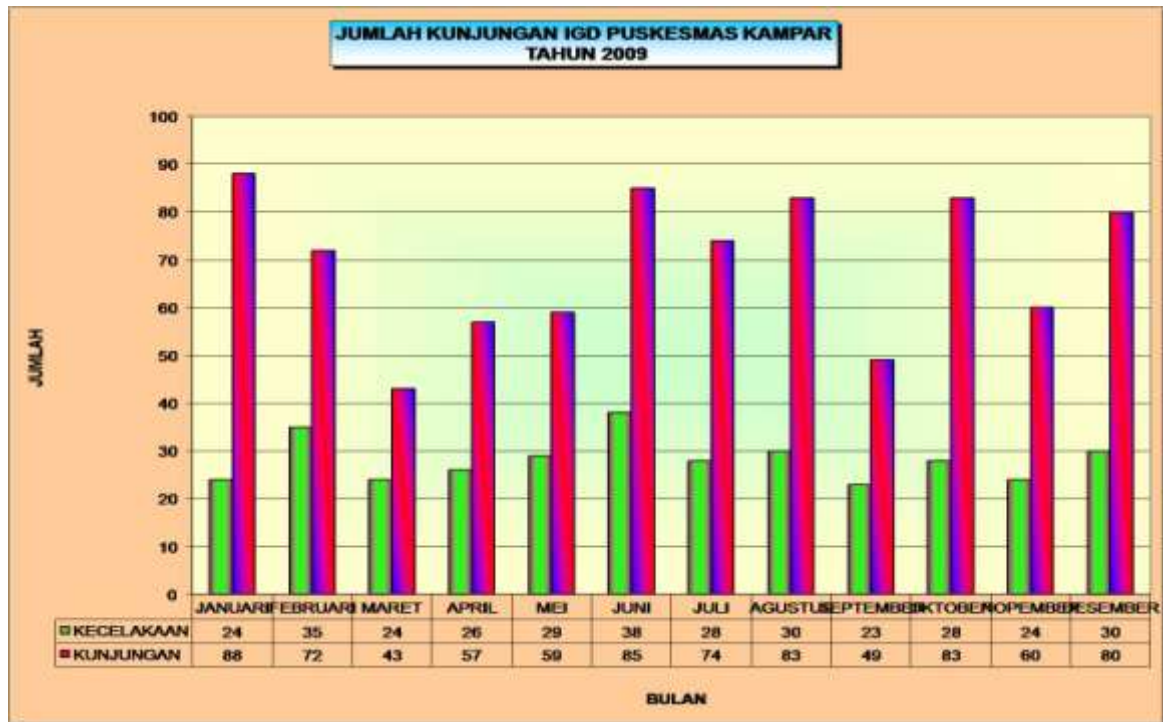


Pada gambar di atas pembinaan pos lansia belum seluruh desa masih 9 desa dari 17 desa yang ada wilayah Puskesmas Kampar.



Pada gambar diatas kunjungan baru lansia yang dilakukan pembinaan di poslansia yang terbanyak di desa penyasawan ada penambahan lansia.

c. UGD



Pada gambar diatas dapat dilihat kunjungan pasien di Unit Gawat Darurat Puskesmas Kampar tahun 2009 kasus kecelakaan yang tertinggi di juni 38 kunjungan.

B. MASALAH DAN ANALISA PEMECAHAN MASALAH

Masalah :

1. Promkes :

Rendahnya pencapaian tingkat kemandirian posyandu mandiri hanya 1 posyandu dari 31 posyandu yang ada

Analisa pemecahan masalah :

- a. Memberikan penyuluhan dan pembinaan kepada Kader peningkatan posyandu.
- b. Berikan masukan kepada kepala desa untuk ikut selalu membantu dalam pelaksanaan posyandu.
- c. Penggalangan dana sehat harus penekanan oleh aparat desa
- d. Peningkatan UKBM lain yang ada di desa.

2. KIA / KB

- a. Rendahnya pencapaian K4 puskesmas Kampar 92% dari 95% target SPM

- b. Deteksi Rsti ibu Hamil 19,4% sementara target 20%
- c. Tingginya kasus perinatal BBLR ada 22 kasus
- d. Rendahnya pemakaian kontrasepsi tetap pada Pasangan Usia Subur.

Analisa pemecahan masalah

- a. Peningkatan pelayanan kepada ibu hamil
- b. Adakan kunjungan rumah kepada ibu hamil
- c. Berikan tindakan dan perawatan kepada ibu hamil tentang permasalahan di kandungannya.
- d. Selalu lakukan deteksi risiko kehamilan
- e. Berikan penyuluhan pemenuhan gizi sewaktu hamil
- f. Penambahan multi vitamin diberikan sewaktu hamil
- g. Memberikan informasi tentang alat kontrasepsi bagi PUS (seluk beluk alkon dan efek penggunaan alkon) sehingga PUS dapat memilih alkon yang benar-benar cocok.
- h. Menjalin kerjasama dengan PLKB untuk pengakurasian data, dari Puskesmas ditunjuk petugas khusus untuk pelaporan KB
- i. Mengadakan pelatihan khusus mengenai KB bagi bidan desa (termasuk bentuk-bentuk laporan KB)
- j. Menghimbau ke praktek swasta agar melaporkan kegiatan KBnya dalam laporan bulanan
- k. Menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya KB melalui upaya penyuluhan maupun pendekatan secara persuasif pada keluarga terdekat PUS

3. Gizi

- a. Cakupan D/S 60,5% dari 80% target SPM
- b. Cakupan D/K 69,4 % dari 80% target SPM
- c. Cakupan N/S 52,26% dari 65% target SPM
- d. Cakupan pemberian Vit A Balita 72,24% dari 85 % target yang ditetapkan
- e. Tingginya angka gizi buruk (11 kasus) dan gizi kurang (104 kasus)

Analisa pemecahan masalah :

- a. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat pentingnya posyandu dan pengukuran BB bayi dan Balita.
- b. Memberikan permainan edukatif di Posyandu
- c. Berikan permainan sesuai tumbuh kembang bayi dan balita

- d. Buat kegiatan yang merangsang ibu untuk datang ke posyandu (pemberian makanan tambahan)
- e. Pendataan yang lengkap seluruh balita yang ada dan yang belum mendapatkan Vit A di sweeping ke rumah.
- f. Peningkatan penyuluhan dan pengetahuan gizi keluarga kepada masyarakat melalui posyandu dan kunjungan rumah.
- g. Pemantau yang lebih intensif kepada anak balita yang kekurangan gizi.
- h. Berikan makanan tambahan untuk anak yang gizi buruk dan gizi kurang dan selalu kontrol BB.

4. P2M

- a. Cakupan dan pencapaian Imunisasi BCG 81,20% dari 90% target SPM.
- b. Peningkatan surveillance penyakit menular.

Analisa pemecahan masalah :

- a. Pengadaan stok vasin sesuai dengan kebutuhan
- b. Pencatatan dan pendataan yang baik setiap antigen imunisasi
- c. Berikan imunisasi BCG sewaktu bayi sudah terkumpul sesuai dengan Indeks Pemakaian Vaksin yang ditetapkan.
- d. Kewaspadaan terhadap penyakit menular yang berdampak KLB
- e. Lakukan Pemeriksaan Jentik Berkala di daerah endemis DBD
- f. Berikan penyuluhan 3M plus tentang pentingnya kebersihan lingkungan
- g. Kunjungan rumah dengan kasus campak.

5. UKS

- a. Upaya kesehatan balita dan anak pra sekolah
- b. Upaya kesehatan anak usia sekolah dan remaja

Analisa pemecahan masalah :

- a. Tersedianya sarana dan prasarana untuk deteksi tumbuh kembang
- b. Mengusulkan pelatihan deteksi tumbuh kembang bagi dokter maupun petugas pemegang program
- c. Melakukan kegiatan tumbuh kembang di salah satu TK yang ada sebagai percontohan program

- d. Mengusulkan dimasukkannya program deteksi tumbuh kembang pada pelaporan kegiatan program.
- e. Pembagian tugas baru untuk membantu kegiatan penjangkaran
- f. Pembuatan jadwal kegiatan penjangkaran di awal tahun ajaran baru menyesuaikan dengan kalender pendidikan
- g. Kepala Puskesmas selaku atasan bertanggung jawab penuh untuk secara berkesinambungan melakukan pengawasan dan pembinaan program penjangkaran

6. LANSIA

- a. Upaya pencapaian cakupan pelayanan kesehatan lansia

Analisa pemecahan masalah :

- a. Mendirikan posyandu lansia di desa – desa yang belum memilikinya terutama di desa yang jauh dari Puskesmas induk

7. KESLING

- a. Pencapaian inspeksi Sarana Air Bersih 3,1% dari target 60%

Analisa pemecahan masalah :

- a. Pendataan kembali data kesling secara keseluruhan dan data Sarana Air Bersih yang ada di Wilayah Puskesmas Kampar
- b. Koordinasi dengan Seluruh Kader dan Kepala desa yang ada
- c. Memberikan penyuluhan kepada seluruh masyarakat tentang Saran Kesehatan Lingkungan.

BAB IV

PENUTUP

Demikian Profil tahun 2009 dibuat, mungkin masih jauh dari kesempurnaan untuk itu kami masih banyak membutuhkan sumbang saran dari seluruh pihak untuk kesempurnaan dalam pembuatan profil ini.

Dalam kinerja seluruh program yang masih banya yang belum terealisasi atau pun terget belum tercapai untuk itu akan menjadi catatan dan pedoman dalam menetapkan perencanaan untuk kegiatan ditahun 2010 dan mempertahankan apa yang telah raih dari semua kegiatan baik dari partisipasi masyarakat maupun dari Sumberdaya yang dimiliki sehingga terciptanya kesehatan yang paripurna di masyarakat.

Wassalam

PENYUSUN